

KAMUS

CANDLESTICK



INDOTRADERPEDIA

KAMUS CANDLESTICK

INDOTRADERPEDIA

Copyright @ 2014
INDOTRADERPEDIA
www.indotraderpedia.com

wibie.net@gmail.com

DAFTAR ISI

PANDUAN

PENGENALAN CANDLESTICK

SEJARAH CANDLESTICK

KELEBIHAN & KEKURANGAN CANDLESTICK

KONSTRUKSI CANDLESTICK

GAP DALAM CANDLESTICK

BENTUK DASAR CANDLESTICK

LONG CANDLESTICK

SHORT CANDLESTICK

D O J I

LONG UPPER & LOWER SHADOW

LONG UPPER SHADOW

LONG LOWER SHADOW

CANDLESTICK REVERSAL PATTERN LEVEL 1

EVENING STAR

MORNING STAR

BEARISH ABANDONED BABY

BULLISH ABANDONED BABY

BEARISH TRI STAR

BULLISH TRI STAR

BEARISH ENGULFING

BULLISH ENGULFING

DARK CLOUD COVER

PIERCING LINE

BEARISH KICKER

BULLISH KICKER

CANDLESTICK REVERSAL PATTERN LEVEL 2

SHOOTING STAR / INVERTED HAMMER

HAMMER

SHORT DUSK LINE
LONG DAWN LINE
BEARISH MEETING LINES
BULLISH MEETING LINES
THREE INSIDE DOWN
THREE INSIDE UP
THREE OUTSIDE DOWN
THREE OUTSIDE UP
BEARISH BREAKAWAY
BULLISH BREAKAWAY

CANDLESTICK REVERSAL PATTERN LEVEL 3

BEARISH RICKSHAWMAN
BULLISH RICKSHAWMAN
BEARISH BELT HOLD
BULLISH BELT HOLD
TWO CROWS
UPSIDE GAP TWO CROWS
DELIBERATION
ADVANCE BLOCK
HOMING PIGEON
MATCHING LOW

CANDLESTICK REVERSAL PATTERN LEVEL 4

THREE BLACK CROWS
THREE IDENTICAL CROWS
THREE WHITE SOLDIERS
CONCEALING BABY SWALLOW
LADDER BOTTOM
STICK SANDWICH
UNIQUE THREE RIVER BOTTOM
THREE STAR IN SOUTH

CANDLESTICK CONTINUATION PATTERN

UPSIDE GAP THREE METHOD
SIDES-BY-SIDES WHITE LINES
UPSIDE TASUKI GAP

[DOWNSIDE TASUKI GAP](#)
[DIVIDING LINES](#)
[THREE-LINE STRIKE](#)
[ON NECK LINE](#)
[IN NECK LINE](#)
[THRUSTING](#)
[FALLING THREE METHOD](#)
[RISING THREE METHOD](#)
[MAT HOLD](#)

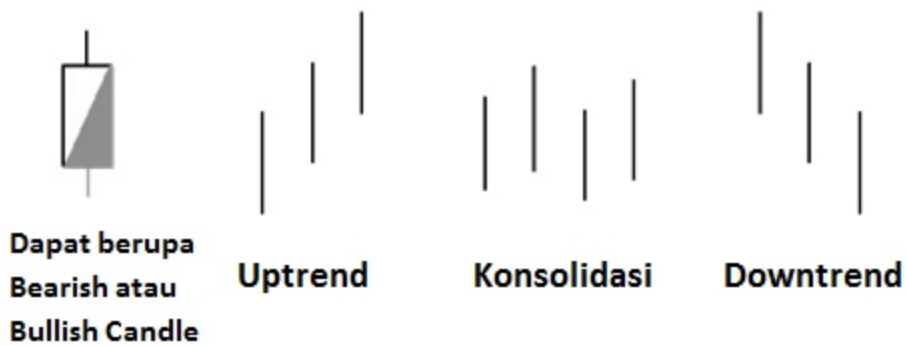
[CANDLESTICK CONSOLIDATION PATTERN](#)

[BEARISH HARAMI](#)
[BULLISH HARAMI](#)
[BEARISH DOJI](#)
[BULLISH DOJI](#)
[HANGING MAN \(HAMMER\)](#)
[INVERTED HAMMER](#)
[BEARISH STALLED PATTERN](#)
[BULLISH STALLED PATTERN](#)

[CANDLESTICK POST CONSOLIDATION PATTERN](#)

[BEARISH HARAMI](#)
[BULLISH HARAMI](#)
[BEARISH DOJI](#)
[BULLISH DOJI](#)
[BEARISH RICKSHAWMAN](#)
[BULLISH RICKSHAWMAN](#)

PANDUAN



Perkiraan Arah



PENGENALAN CANDLESTICK

SEJARAH CANDLESTICK



Candlestick adalah metode technical analysis yang berasal dari Jepang. Asal mula candlestick adalah saat dibukanya pasar komoditi beras di Osaka pada abad 17. Kemudian pada awal abad 18 mulai dipergunakan sistem kupon untuk pembelian beras yang akan dikirim di waktu yang akan datang sehingga pasar komoditi di Osaka tersebut menjadi pasar futures pertama di dunia.

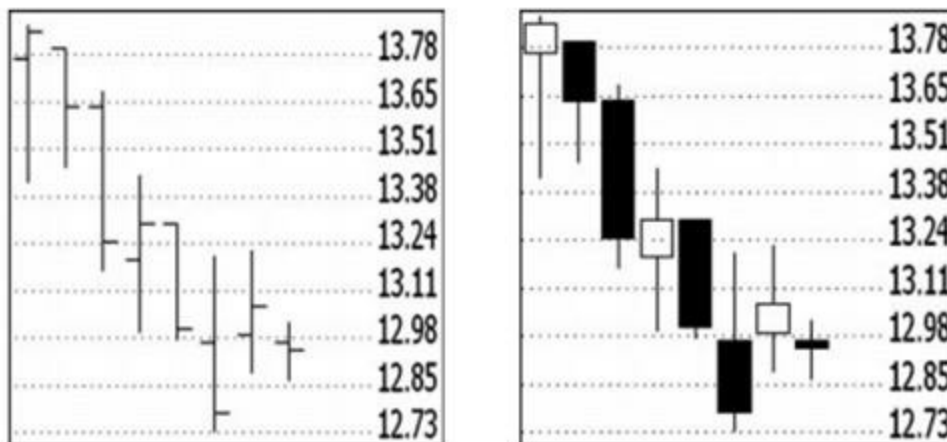
Orang yang mengembangkan candlestick seperti yang saat ini kita gunakan adalah Munehisa Homma. Dia pada tahun 1750 mulai mengambil kontrol atas bisnis keluarganya dan salah satunya adalah lahan pertanian yang menghasilkan beras. Oleh karenanya dia mulai trading di bursa lokal di Sakata.

Munehisa Homma berhasil menjadi trader yang sukses pada masanya dan sempat mencatatkan 100 win beruntun dalam trading. Kesuksesan itu karena

dia membuat catatan tentang psikologi para trader yang trading di pasar beras. Dia juga membuat catatan data harga beras dan kondisi cuaca. Dari itu semua dia membuat 160 aturan dan prinsip trading yang dikenal sebagai Sakata Method dan metode inilah yang menjadi candlestick yang kita ketahui sekarang ini.

Setelah berabad-abad hanya diketahui oleh para trader di Jepang, candlestick mulai dikenal oleh banyak orang ketika Steve Nison mempublikasikan artikel pertama kali tentang candlestick di majalah Futures pada tahun 1989. Sebelumnya pada tahun 1987 Steve Nison mempelajari candlestick di Jepang dan kemudian menulis buku tentang candlestick setelah tiga tahun hingga akhirnya candlestick menjadi salah satu bagian penting dalam technical analysis saat ini.

KELEBIHAN & KEKURANGAN CANDLESTICK



Kelebihan Candlestick :

1. Candlestick memiliki body yang memberi penekanan akan hubungan antara open dan close sehingga dapat memberi peringatan pada trader tentang perubahan psikologi pelaku pasar yang dapat menyebabkan perubahan trend meskipun hanya dalam jangka pendek.
2. Warna pada candlestick yang menunjukkan sesi tersebut bullish atau

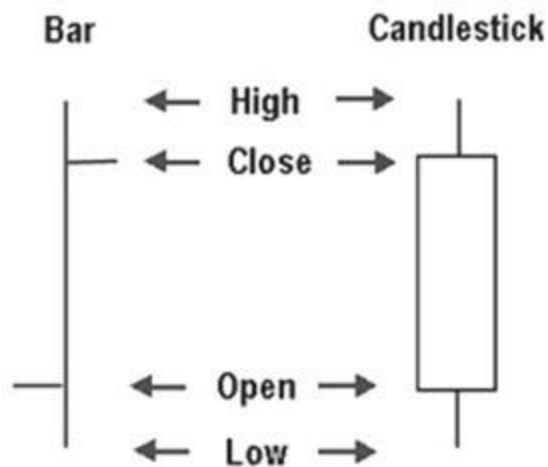
bearish serta adanya shadow membuat trader lebih mudah dan cepat dalam melihat dan menganalisa trend.

3. Candlestick bagus dalam memberikan signal perubahan arah pergerakan harga. Candlestick mengidentifikasi perubahan sentimen pelaku pasar dan memberikan signal lebih cepat dari alat technical analysis lainnya.
4. Candlestick dapat digunakan bersama-sama dengan alat technical analysis lainnya karena sama-sama menggunakan data open, high, low, dan close.

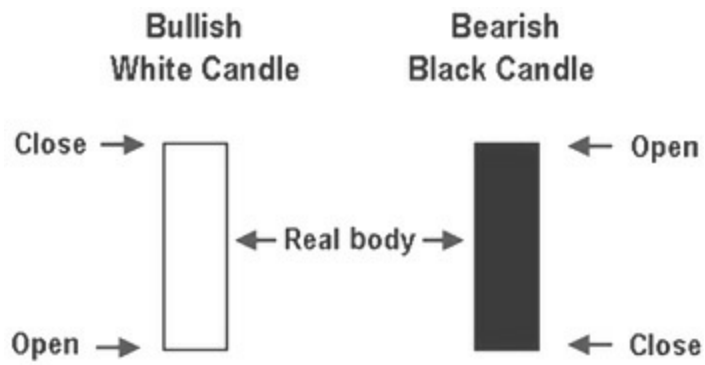
Kekurangan Candlestick :

1. Candlestick hanya memberikan signal dalam jangka pendek.
2. Signal dari candlestick tidak memberikan target harga dan berapa lama durasi signal tersebut.
3. Persentase keberhasilan pola candlestick rata-rata hanya 50% sehingga kurang memberi kepastian.

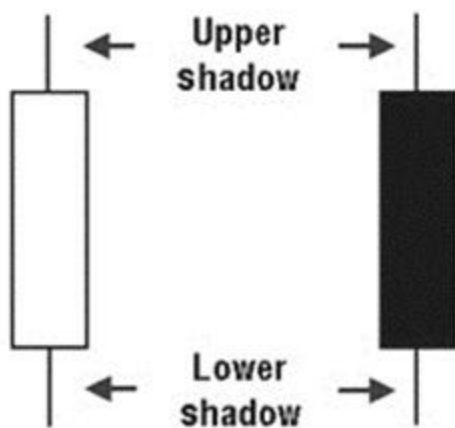
KONSTRUKSI CANDLESTICK



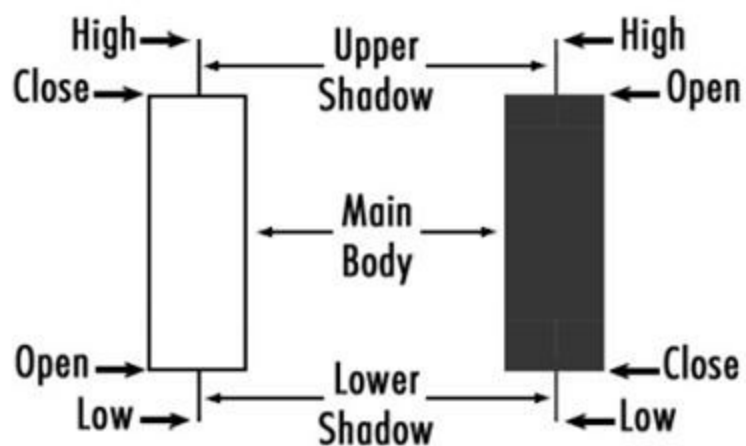
Body Candlestick :



Shadow Candlestick :

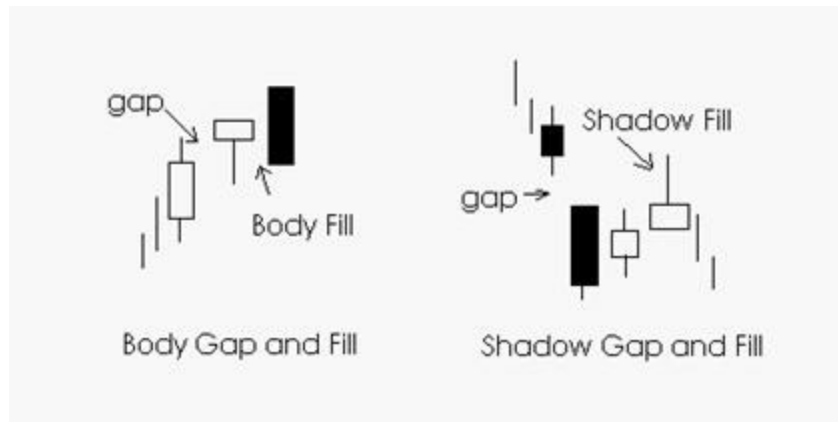


Summary :

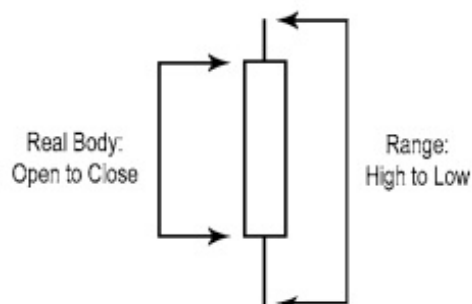


Pada umumnya warna putih dan hijau digunakan untuk bullish candlestick dan warna hitam dan merah untuk bearish candlestick.

GAP DALAM CANDLESTICK



Gap dalam candlestick memiliki arti berbeda dengan gap dalam bar chart. Dalam bar chart, gap terjadi jika antara high dan low satu sesi dan sesi lainnya tidak saling overlap. Sementara dalam candlestick gap terjadi ketika tidak terjadi overlap antara open dan close satu sesi dan sesi lainnya (hanya body saja). Ini karena penekanan candlestick pada body dari candle.

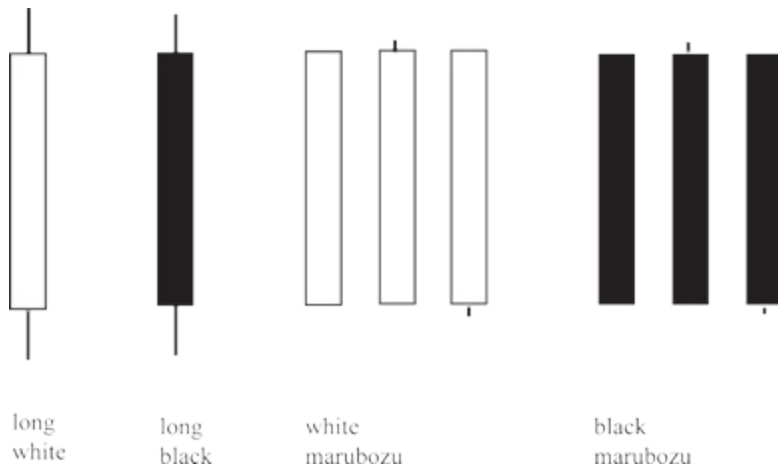


Oleh karenanya dalam candlestick pattern, kebanyakan jika disebut gap maka yang terjadi adalah body gap. Demikian juga gap terisi jika body sesi berikutnya mengisi gap tersebut.

Namun ada beberapa candlestick pattern dimana gap di sini termasuk shadow. Jika disebut shadow gap, maka gap dapat terisi oleh shadow atau body sesi berikutnya.

BENTUK DASAR CANDLESTICK

LONG CANDLESTICK



Deskripsi :

Dalam candlestick, candle disebut panjang dilihat dari bodynya. Ini dikarenakan candlestick menekankan hubungan antara open dan close. Candle disebut panjang tidak ada ukuran pasti namun relatif tergantung candle-candle sebelumnya, yaitu biasanya antara 5 sampai 10 candle sebelumnya.

Psikologi :

Long Candlestick menunjukkan besarnya momentum dari buyer (bullish candlestick) atau seller (bearish candlestick)

Long Candlestick yang tidak memiliki shadow atau memiliki shadow kecil disebut dengan Marubozu. Tidak ada atau kecilnya shadow menunjukkan salah satu pihak sangat dominan dalam sesi tersebut.

Arti dari Long Candlestick tergantung pada di mana letak munculnya. Long Candlestick yang muncul searah dengan trend (bullish candlestick pada uptrend dan bearish candlestick pada downtrend) memberikan konfirmasi berlanjutnya trend. Namun Long Candlestick yang muncul berlawanan arah dengan trend (bullish candlestick pada downtrend dan bearish candlestick pada uptrend) memberikan signal bahwa reversal mungkin terjadi.

SHORT CANDLESTICK



Deskripsi :

Short Candlestick terjadi ketika open dan close terletak hampir sama sehingga candle tersebut memiliki body yang pendek dan juga memiliki shadow yang pendek atau tidak memiliki shadow sama sekali. Candle disebut pendek relatif tergantung candle-candle sebelumnya, yaitu biasanya antara 5 sampai 10 candle sebelumnya.

Short Candlestick yang tidak memiliki upper shadow disebut Shaven Head.

Short Candlestick yang tidak memiliki lower shadow disebut Shaven Bottom.

Short Candlestick yang memiliki upper dan lower shadow disebut Spinning Top.

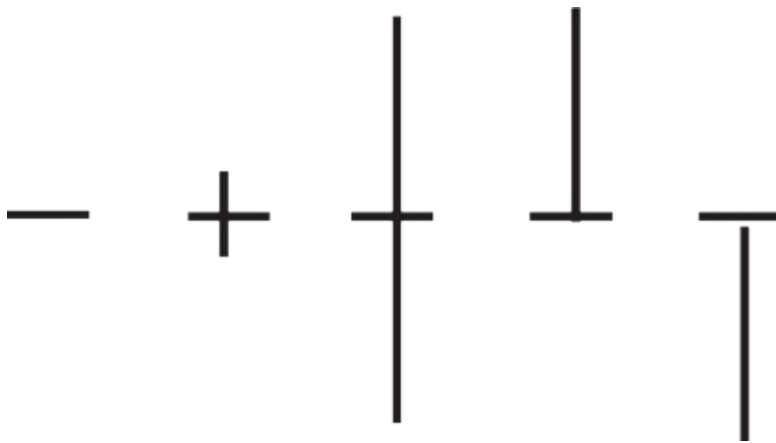
Psikologi :

Short Candlestick mengindikasikan kesepakatan antara buyer dan seller bahwa harga saat ini masuk akal, terutama saat pasar dalam kondisi sideways/konsolidasi.

Short Candlestick yang muncul saat kondisi pasar sedang trend, terutama dengan volume yang lebih besar dari sebelumnya dan terjadi setelah munculnya Long Candlestick, dapat menjadi pertanda bahwa trend dapat berakhir karena adanya pertarungan yang sengit antara buyer dan seller sehingga open dan close tidak terlalu jauh. Saat dalam trend, warna dari Short Candlestick ini tidak signifikan.

Short Candlestick yang muncul sekali tidak terlalu signifikan. Namun Short Candlestick yang muncul berulang kali dalam pasar yang sedang trend menandakan menurunnya momentum yang dapat membuat terjadinya reversal atau pasar bergerak sideways.

DOJI



Deskripsi :

Doji adalah candle dimana open dan close sama atau hampir sama sehingga tidak memiliki body. Doji bervariasi, ada yang memiliki shadow ada yang tidak, shadow ada yang panjang dan ada yang pendek.

Doji dengan upper dan lower shadow yang panjang disebut Long-legged Doji.

Doji yang hanya memiliki upper shadow saja disebut Gravestone Doji.

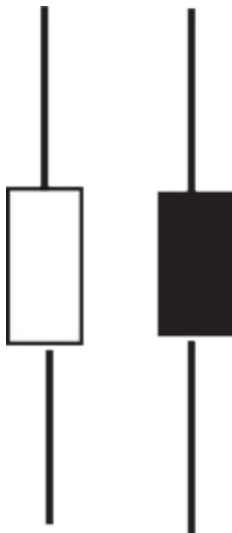
Doji yang hanya memiliki lower shadow saja disebut Dragonfly Doji.

Psikologi :

Doji menunjukkan kebingungan para pelaku pasar ke arah mana harga akan bergerak sehingga harga akhirnya ditutup sama dengan harga pembukaan.

Shadow pada doji juga menunjukkan usaha salah satu pihak (buyer di upper shadow dan seller di lower shadow) untuk menggerakkan pasar namun akhirnya gagal. Kegagalan salah satu pihak (buyer atau seller) atau keduanya berpengaruh pada analisa kita akan trend. Saat doji muncul pada downtrend dan memiliki lower shadow yang panjang menunjukkan seller berusaha membuat harga turun lebih jauh lagi namun gagal sehingga kemungkinan downtrend akan berakhir. Demikian juga saat doji dengan upper shadow yang panjang muncul saat uptrend menunjukkan buyer berusaha membawa harga naik namun akhirnya gagal sehingga kemungkinan uptrend akan berakhir.

LONG UPPER & LOWER SHADOW



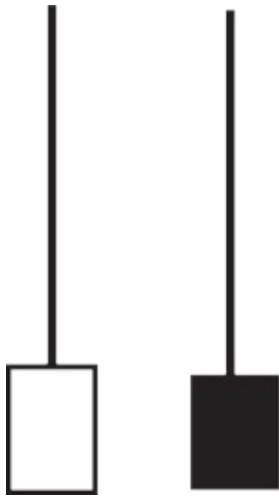
Deskripsi :

Long Upper & Lower Shadow adalah candle yang memiliki shadow panjang di atas dan di bawah. Panjang masing-masing shadow ini lebih panjang dari panjang body candle tersebut.

Psikologi :

Long Upper & Lower Shadow menunjukkan baik buyer atau seller tidak memiliki cukup kekuatan untuk menggerakkan pasar di luar opening dan closing price. Saat candle seperti ini muncul di pasar yang sedang trend seringkali memberikan tanda bahwa trend akan berakhir.

LONG UPPER SHADOW



Deskripsi :

Long Upper Shadow adalah candle yang hanya memiliki shadow panjang di atas. Panjang upper shadow ini minimal dua kali panjang body dari candle tersebut.

Psikologi :

Long Upper Shadow menunjukkan buyer berusaha membawa harga naik lebih tinggi namun gagal.

Saat Long Upper Shadow ini muncul saat uptrend, dapat memberi tanda bahwa kemungkinan trend akan berakhir karena melemahnya momentum.

Saat Long Upper Shadow ini muncul pada downtrend, dapat mengkonfirmasi downtrend akan berlanjut karena menunjukkan masih

kuatnya seller.

LONG LOWER SHADOW



Deskripsi :

Long Lower Shadow adalah candle yang hanya memiliki shadow panjang di bawah. Panjang lower shadow ini minimal dua kali panjang body dari candle tersebut.

Psikologi :

Long Lower Shadow menunjukkan seller berusaha membawa harga turun lebih jauh namun gagal.

Saat Long Lower Shadow ini muncul saat downtrend, dapat memberi tanda bahwa kemungkinan trend akan berakhir karena melemahnya momentum.

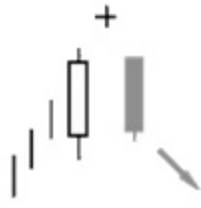
Saat Long Lower Shadow ini muncul pada uptrend, dapat mengkonfirmasi uptrend akan berlanjut karena menunjukkan masih kuatnya buyer.

CANDLESTICK REVERSAL PATTERN LEVEL 1

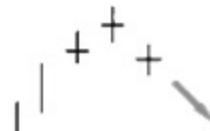
Candlestick Reversal Pattern Level 1 adalah pola candlestick yang paling reliabel dan jarang memerlukan konfirmasi



Evening Star



Bearish Abandoned Baby



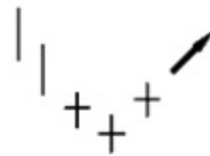
Bearish Tri Star



Morning Star



Bullish Abandoned Baby



Bullish Tri Star



Bearish Engulfing



Dark Cloud



Bearish Kicker



Bullish Engulfing

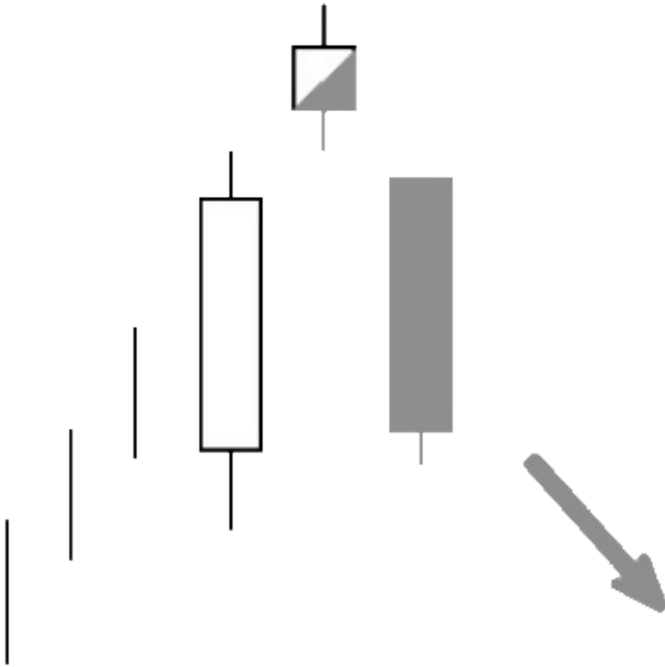


Piercing Line



Bullish Kicker

EVENING STAR



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 1

Deskripsi :

1. Bullish candle dengan body panjang muncul pada uptrend.
2. Candle berikutnya merupakan candle body yang pendek (dapat berupa bullish atau bearish candle), terjadi gap up antar body candle dan body candle tersebut tidak saling overlap.
3. Candle ketiga merupakan bearish candle dengan body panjang dan lebih kuat jika terjadi gap down.

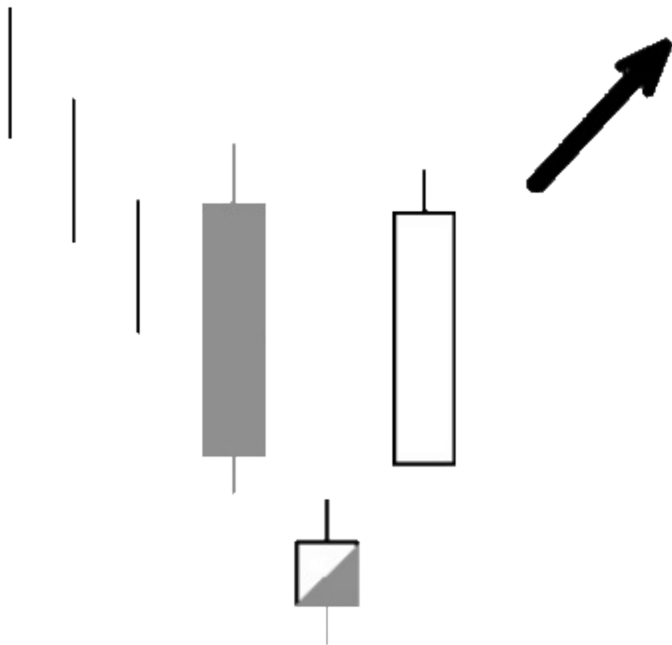
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend, adanya gap up menambah keyakinan bahwa uptrend akan berlanjut. Buyer mampu mengontrol saat sesi awal namun mereka tidak mampu mempertahankan sehingga sesi tersebut berakhir dengan candle body yang pendek. Sesi berikutnya malah pasar bergerak berlawanan arah dan kembali turun ke body candle pertama sehingga menunjukkan seller mulai mengontrol.

Catatan :

- Peningkatan volume pada candle ketiga dapat lebih mengkonfirmasi akan terjadinya reversal.
- Jika terjadi gap down antar body candle kedua dan ketiga, maka semakin bearish kemungkinannya.

MORNING STAR



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 1

Deskripsi :

1. Bearish candle dengan body panjang muncul saat downtrend.
2. Candle berikutnya merupakan candle body yang pendek (dapat berupa bullish atau bearish candle), terjadi gap down antar body candle dan body candle tersebut tidak saling overlap.
3. Candle ketiga merupakan bullish candle dengan body panjang.

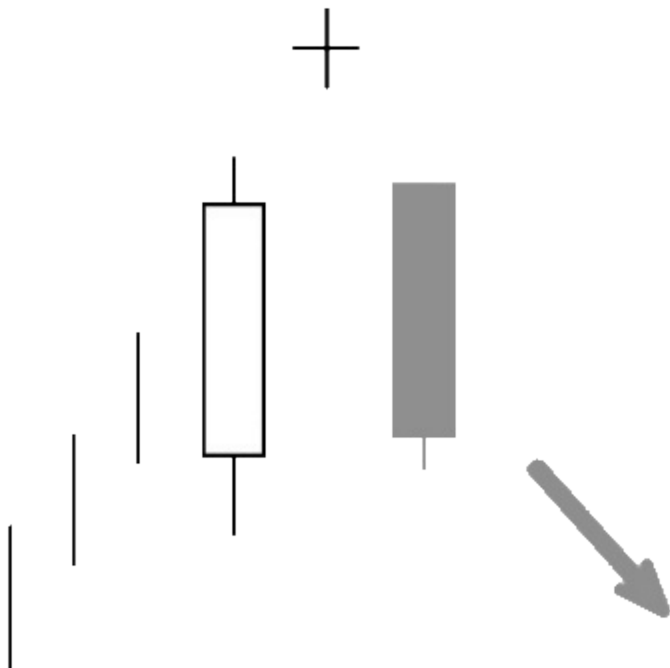
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend, adanya gap down menambah keyakinan bahwa downtrend akan berlanjut. Seller mampu mengontrol saat awal namun mereka tidak mampu mempertahankan sehingga sesi tersebut berakhir dengan candle body yang pendek. Sesi berikutnya malah pasar bergerak berlawanan arah dan malah naik ke body candle pertama.

Catatan :

- Peningkatan volume pada candle ketiga dapat lebih mengkonfirmasi akan terjadinya reversal.
- Jika terjadi gap up antar body candle kedua dan ketiga, maka semakin bullish kemungkinannya.

BEARISH ABANDONED BABY



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 1

Deskripsi :

1. Bullish candle dengan body panjang muncul saat uptrend.
2. Candle berikutnya merupakan doji dan terjadi gap up.
3. Candle ketiga merupakan bearish candle dengan body panjang dan terjadi gap down.

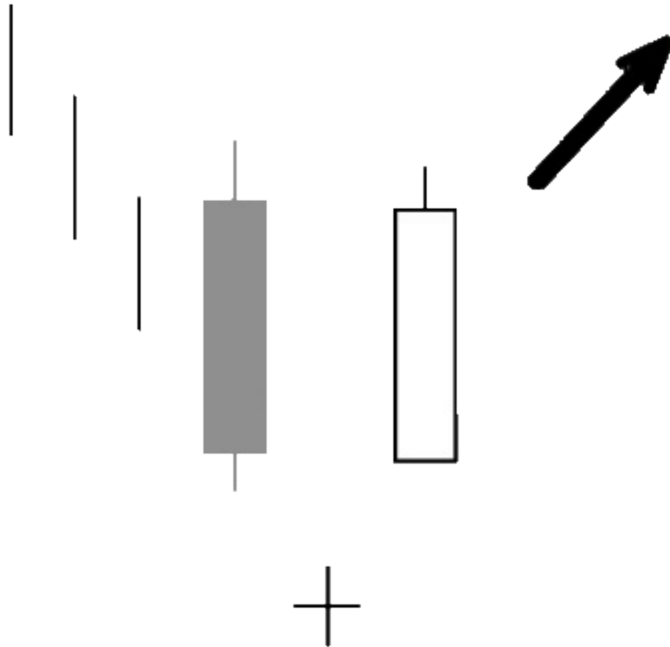
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend, adanya gap up menambah keyakinan bahwa downtrend akan berlanjut. Namun ternyata tidak ada yang dominan antara buyer dan seller sehingga terbentuk doji. Sesi berikutnya malah pasar bergerak berlawanan arah dan malah turun ke body candle pertama.

Catatan :

- Peningkatan volume pada candle ketiga dapat lebih mengkonfirmasi akan terjadinya reversal.

BULLISH ABANDONED BABY



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 1

Deskripsi :

1. Bearish candle dengan body panjang muncul saat downtrend.
2. Candle berikutnya merupakan doji dan terjadi gap down.
3. Candle ketiga merupakan bullish candle dengan body panjang dan terjadi gap up.

Psikologi :

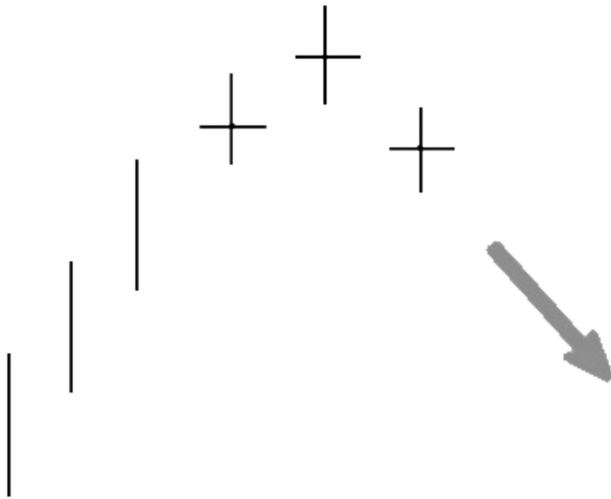
Saat pasar sedang mengalami downtrend, adanya gap down menambah keyakinan bahwa downtrend akan berlanjut. Namun ternyata tidak ada yang dominan antara buyer dan seller sehingga terbentuk doji. Sesi berikutnya malah pasar bergerak berlawanan arah dan malah naik ke body candle pertama.

Catatan :

- Peningkatan volume pada candle ketiga dapat lebih mengkonfirmasi

akan terjadinya reversal.

BEARISH TRI STAR



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 1

Deskripsi :

1. Saat dalam keadaan uptrend, terjadi gap up namun harga ditutup sama atau hampir sama sehingga terbentuk doji.
2. Candle kedua juga doji dan kembali lagi terjadi gap up.
3. Candle ketiga tetap berupa doji namun kali ini terjadi gap down.

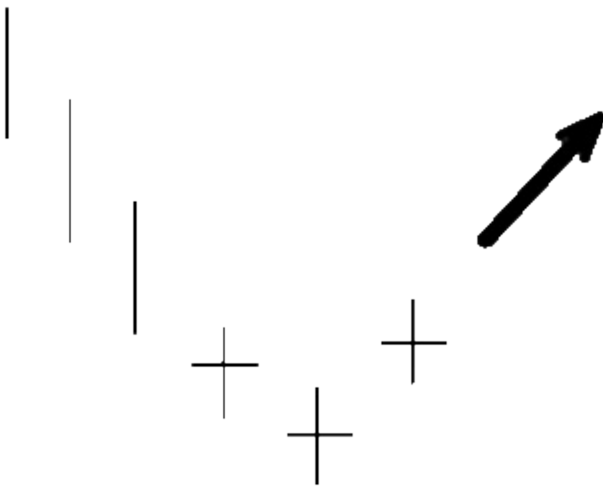
Psikologi :

Doji menunjukkan keragu-raguan di antara para pelaku pasar. Saat pasar dalam keadaan uptrend dan muncul doji pertama kali, pelaku pasar mulai memberi perhatian apakah uptrend akan berakhir. Munculnya doji yang kedua menunjukkan pasar mulai kehilangan arah. Doji yang ketiga memberikan pertanda bahwa uptrend telah berakhir. Pola ini menunjukkan terlalu banyaknya keragu-raguan di antara para pelaku pasar.

Catatan :

- Pola ini jarang muncul namun jika muncul maka mempunyai probabilitas tinggi.
- Pola ini biasanya diikuti dengan menurunnya volume.

BULLISH TRI STAR



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 1

Deskripsi :

1. Saat dalam keadaan downtrend, terjadi gap down namun akhirnya terbentuk doji
2. Candle kedua juga doji dan kembali lagi terjadi gap down
3. Candle ketiga tetap berupa doji namun kali ini terjadi gap up

Psikologi :

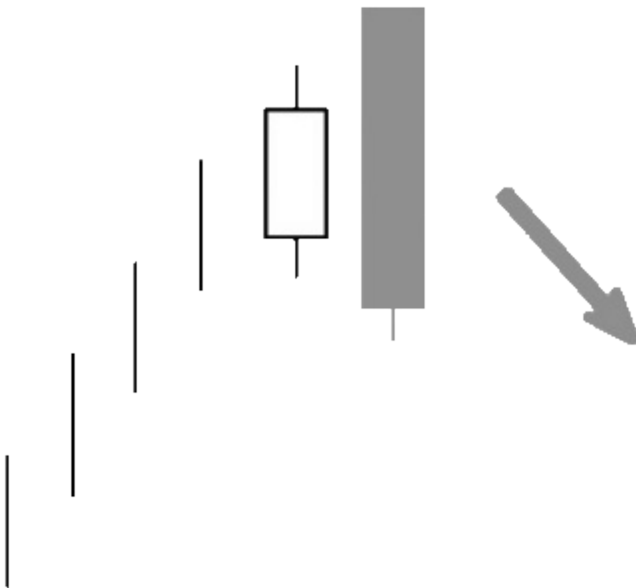
Doji menunjukkan keragu-raguan di antara para pelaku pasar. Saat pasar dalam keadaan downtrend dan muncul doji pertama kali, pelaku pasar

mulai memberi perhatian apakah downtrend akan berakhir. Munculnya doji yang kedua menunjukkan pasar mulai kehilangan arah. Doji yang ketiga memberikan pertanda bahwa downtrend telah berakhir. Pola ini menunjukkan terlalu banyaknya keragu-raguan di antara para pelaku pasar.

Catatan :

- Pola ini jarang muncul namun jika muncul maka mempunyai probabilitas tinggi.
- Pola ini biasanya diikuti dengan menurunnya volume.

BEARISH ENGULFING



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 1

Deskripsi :

1. Bullish candle muncul saat uptrend.
2. Candle berikutnya merupakan bearish candle dengan body yang panjang melebihi candle sebelumnya.

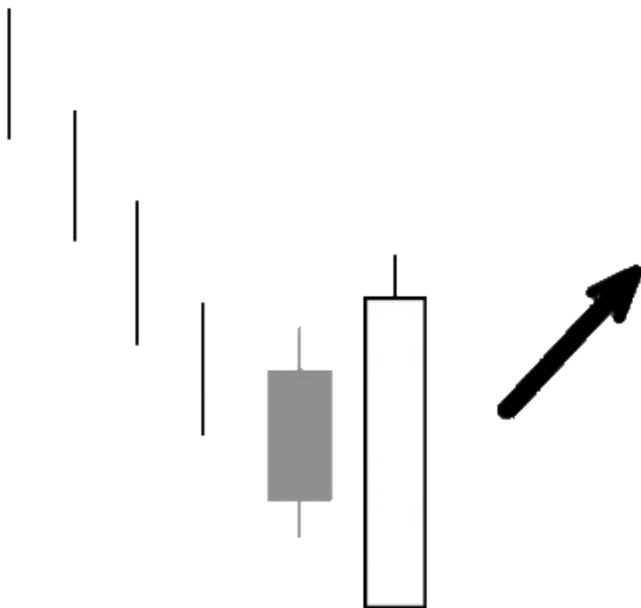
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap up yang menandakan pelaku pasar masih beranggapan kondisi akan tetap bullish. Namun ternyata harga berbalik arah dan ditutup lebih rendah dari penutupan sesi sebelumnya. Ini menandakan perubahan sentimen dari bullish menjadi bearish.

Catatan :

- Candle kedua hanya perlu melebihi body candle pertama. Namun jika juga melebihi dari shadow candle pertama, maka semakin kuat signal reversal.
- Semakin panjang candle kedua maka semakin kuat perubahan sentimen yang terjadi.
- Biasanya diikuti dengan peningkatan volume.

BULLISH ENGULFING



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 1

Deskripsi :

1. Bearish candle muncul saat downtrend.
2. Candle berikutnya merupakan bullish candle dengan body yang panjang melebihi candle sebelumnya.

Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap down yang menandakan pelaku pasar masih beranggapan kondisi akan tetap bearish. Namun ternyata harga berbalik arah dan ditutup lebih tinggi dari penutupan sesi sebelumnya. Ini menandakan perubahan sentimen dari bearish menjadi bullish.

Catatan :

- Candle kedua hanya perlu melebihi body candle pertama. Namun jika juga melebihi dari shadow candle pertama, maka semakin kuat signal reversal.
- Semakin panjang candle kedua maka semakin kuat perubahan sentimen yang terjadi.
- Biasanya diikuti dengan peningkatan volume.

DARK CLOUD COVER



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 1

Deskripsi :

1. Bullish candle dengan body panjang muncul saat uptrend.
2. Candle berikutnya berupa bearish candle dengan body yang panjang dibuka di atas high candle pertama dan ditutup di bawah separuh body candle pertama.

Psikologi :

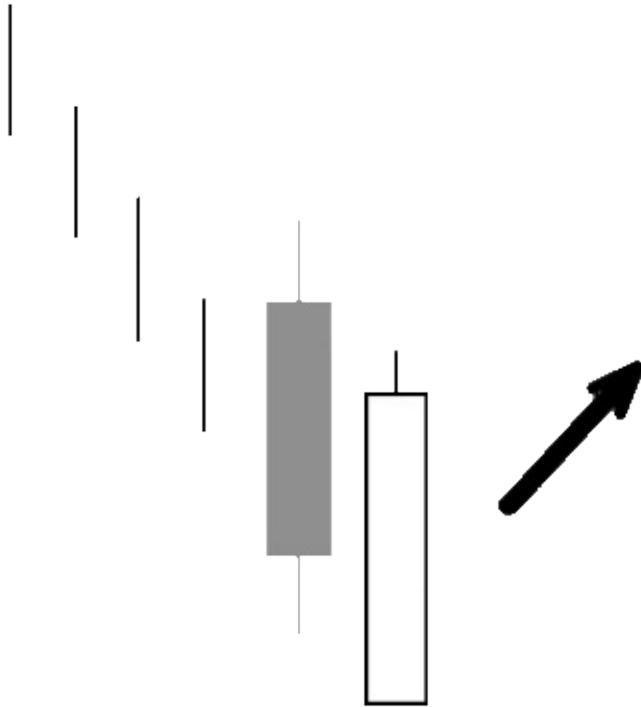
Saat pasar sedang mengalami uptrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap up yang menandakan pelaku pasar masih beranggapan kondisi akan tetap bullish. Namun ternyata harga berbalik arah dan ditutup di bawah separuh candle pertama. Ini menandakan kurangnya support untuk melanjutkan uptrend.

Catatan :

- Semakin rendah harga ditutup di bawah separuh body candle pertama,

maka semakin besar kemungkinan reversal.

PIERCING LINE



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 1

Deskripsi :

1. Bearish candle dengan body panjang muncul saat downtrend.
2. Candle berikutnya berupa bullish candle dengan body yang panjang dibuka di bawah low candle pertama dan ditutup di atas separuh body candle pertama.

Psikologi :

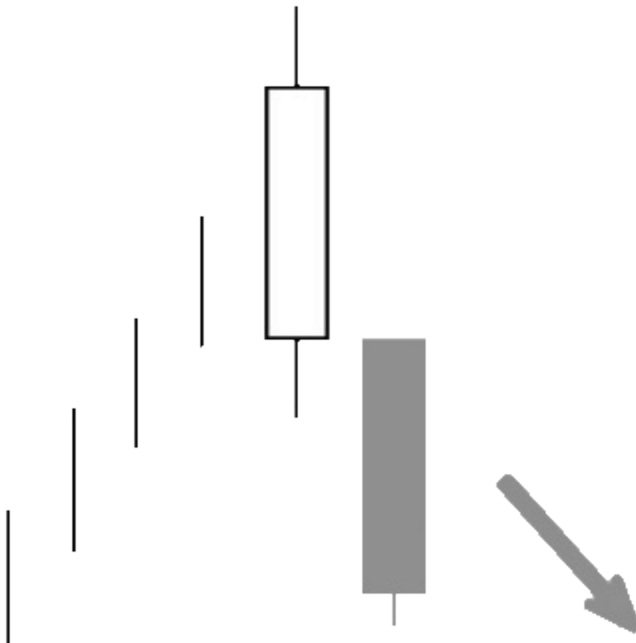
Saat pasar sedang mengalami downtrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap down yang menandakan pelaku pasar masih beranggapan kondisi akan tetap bearish. Namun ternyata harga berbalik arah dan ditutup di atas separuh candle pertama. Ini menandakan kurangnya support

untuk melanjutkan downtrend.

Catatan :

- Semakin tinggi harga ditutup di atas separuh body candle pertama, maka semakin besar kemungkinan reversal.

BEARISH KICKER



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 1

Deskripsi :

1. Bullish candle dengan body panjang muncul saat uptrend.
2. Sesi berikutnya terjadi gap down dengan opening price berada di dekat opening price sesi sebelumnya.

Psikologi :

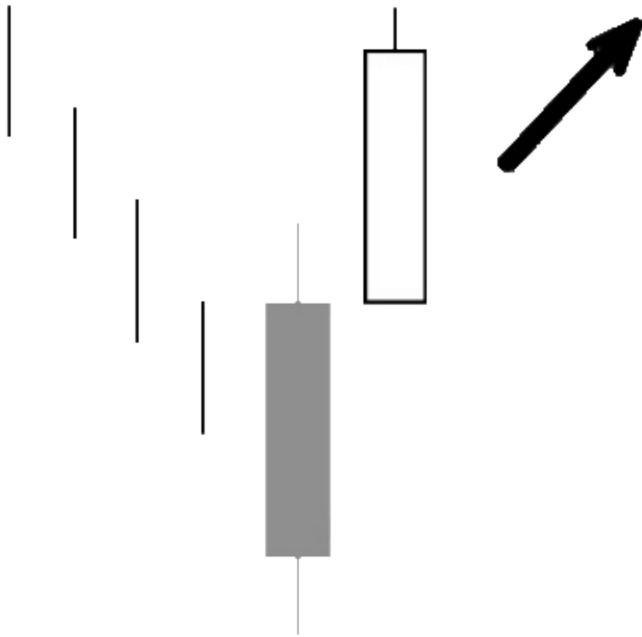
Saat pasar sedang mengalami uptrend, sesi berikutnya dibuka dengan

terjadi gap down di dekat opening price sesi sebelumnya. Ini menunjukkan perubahan yang mendadak dari pelaku pasar. Jika sebelumnya pasar masih berpandangan bullish, pada sesi berikutnya pasar langsung berbalik arah.

Catatan :

- Body kedua candle sama atau hampir sama.
- Semakin panjang body pada candle maka semakin kuat signal reversal terjadi.
- Biasanya diikuti dengan peningkatan volume.

BULLISH KICKER



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 1

Deskripsi :

1. Bearish candle dengan body panjang muncul saat downtrend.

2. Sesi berikutnya terjadi gap up dengan opening price berada di dekat opening price sesi sebelumnya.

Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap up di dekat opening price sesi sebelumnya. Ini menunjukkan perubahan yang mendadak dari pelaku pasar. Jika sebelumnya pasar masih berpandangan bearish, pada sesi berikutnya pasar langsung berbalik arah.

Catatan :

- Body kedua candle sama atau hampir sama.
- Semakin panjang body pada candle maka semakin kuat signal reversal terjadi.
- Biasanya diikuti dengan peningkatan volume.

CANDLESTICK REVERSAL PATTERN LEVEL 2

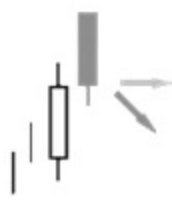
Candlestick Reversal Pattern Level 2 adalah pola candlestick yang reliabel dan kadangkala memerlukan konfirmasi



Shooting Star



Short Dusk Line



Bearish Meeting Lines



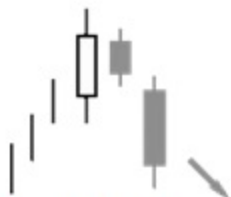
Hammer



Long Dawn Line



Bullish Meeting Lines



Three Inside Down



Three Outside Down



Bearish Breakway



Three Inside Up

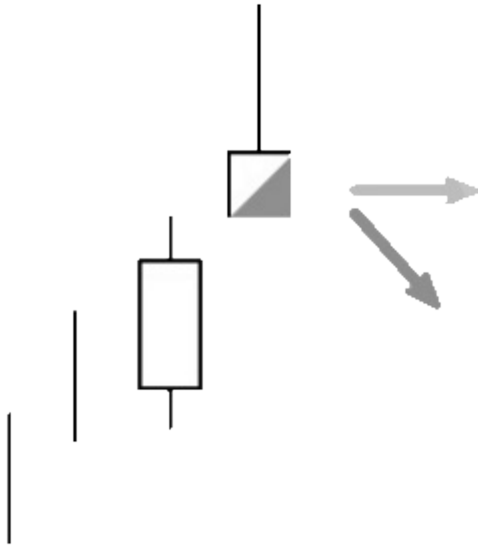


Three Outside Up



Bullish Breakway

SHOOTING STAR / INVERTED HAMMER



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 2

Deskripsi :

Saat sedang uptrend muncul candle dengan body yang relatif pendek dan upper shadow yang lebih panjang daripada body. Candle tersebut dapat berupa bullish atau bearish candle.

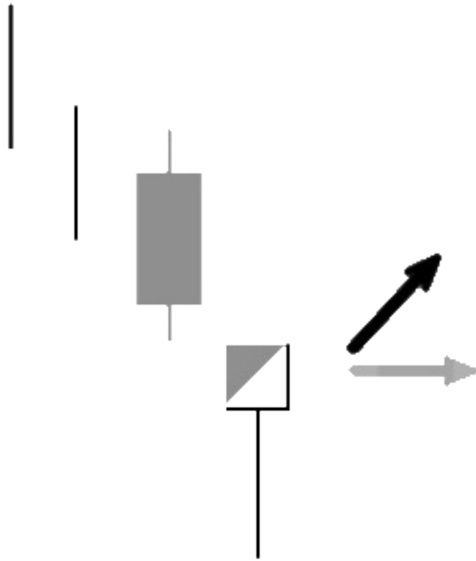
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend, harga di buka di atas closing price hari sebelumnya sehingga terjadi gap up dan menandakan bahwa trend akan berlanjut. Namun setelah mampu naik, harga akhirnya ditutup di dekat opening price. Ini menandakan perubahan sentimen pasar dari bullish menjadi bearish.

Catatan :

- Konfirmasi diperlukan untuk memberikan tanda akan terjadi reversal. Sesi berikutnya harus dibuka dan bergerak ke bawah.
- Biasanya volume mengalami peningkatan.

HAMMER



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 2

Deskripsi :

Saat sedang downtrend muncul candle dengan body relatif pendek dan lower shadow yang lebih panjang daripada body. Candle tersebut dapat berupa bullish atau bearish candle.

Psikologi :

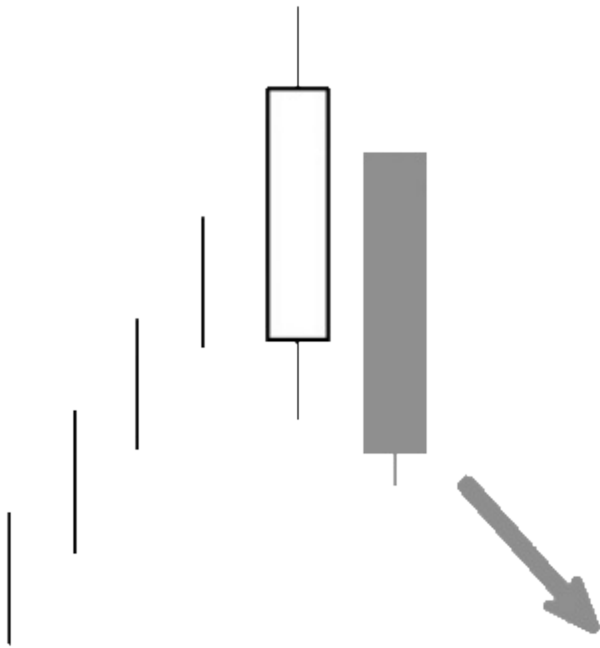
Saat pasar sedang mengalami downtrend, harga di buka di bawah closing price hari sebelumnya sehingga terjadi gap down dan menandakan bahwa trend akan berlanjut. Namun setelah turn, harga akhirnya ditutup di dekat opening price. Ini menandakan perubahan sentimen pasar dari bearish menjadi bullish.

Catatan :

- Konfirmasi diperlukan untuk memberikan tanda akan terjadi reversal. Sesi berikutnya harus dibuka dan bergerak ke atas.

- Biasanya volume mengalami peningkatan.

SHORT DUSK LINE



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 2

Deskripsi :

1. Bullish candle dengan body panjang muncul saat uptrend.
2. Sesi berikutnya dibuka lebih rendah yaitu di atas pertengahan body candle pertama dan ditutup melemah di bawah candle pertama.

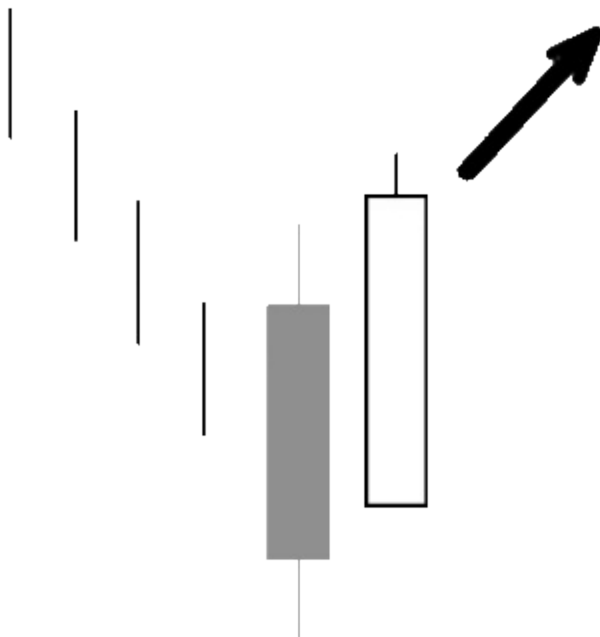
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend kemudian saat pembukaan harga dibuka lebih rendah yang berlawanan arah dengan trend saat ini merupakan indikasi kuat terjadi perubahan sentimen dari bullish menjadi bearish. Ini didukung dengan close di bawah candle pertama sehingga menunjukkan seller yang mulai mengambil kontrol.

Catatan :

- Semakin panjang body candle kedua maka semakin kuat potensi reversal terjadi.
- Biasanya diikuti dengan peningkatan volume.

LONG DAWN LINE



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 2

Deskripsi :

1. Bearish candle dengan body panjang muncul saat downtrend.
2. Sesi berikutnya dibuka lebih tinggi yaitu di bawah pertengahan body candle pertama dan ditutup menguat di atas candle pertama.

Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend kemudian saat pembukaan harga

dibuka lebih tinggi yang berlawanan arah dengan trend saat ini merupakan indikasi kuat terjadi perubahan sentimen dari bearish menjadi bullish. Ini didukung dengan close di atas candle pertama sehingga menunjukkan buyer yang mulai mengambil kontrol.

Catatan :

- Semakin panjang body candle kedua maka semakin kuat potensi reversal terjadi.
- Biasanya diikuti dengan peningkatan volume.

BEARISH MEETING LINES



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 2

Deskripsi :

1. Bullish candle muncul saat uptrend.

2. Candle berikutnya terjadi gap up di atas high sesi sebelumnya namun akhirnya harga ditutup turun di dekat closing price sesi sebelumnya.

Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap up yang menandakan pelaku pasar masih beranggapan kondisi akan tetap bullish. Namun ternyata harga berbalik arah dan ditutup kembali dekat dengan closing price sesi sebelumnya. Ini menandakan pelaku pasar tidak yakin uptrend akan berlanjut dan mereka mulai berpikir pasar akan bearish.

Catatan :

- Body kedua candle harus sama atau hampir sama.
- Semakin panjang body candle semakin kuat perubahan sentimen yang terjadi.
- Biasanya diikuti dengan peningkatan volume.

BULLISH MEETING LINES



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 2

Deskripsi :

1. Bearish candle muncul saat uptrend.
2. Candle berikutnya terjadi gap down di bawah low sesi sebelumnya namun akhirnya harga ditutup naik di dekat closing price sesi sebelumnya.

Psikologi :

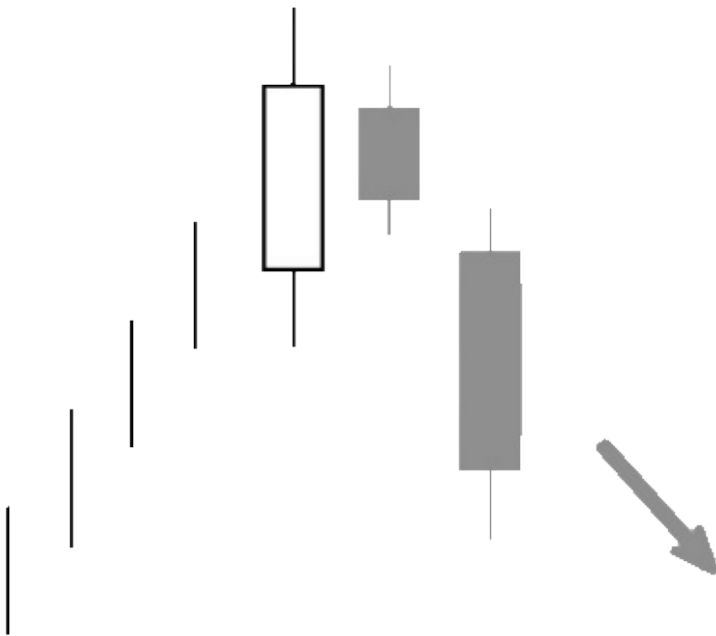
Saat pasar sedang mengalami downtrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap down yang menandakan pelaku pasar masih beranggapan kondisi akan tetap bearish. Namun ternyata harga berbalik arah dan ditutup kembali dekat dengan closing price sesi sebelumnya. Ini menandakan pelaku pasar tidak yakin downtrend akan berlanjut dan mereka mulai berpikir pasar akan bullish.

Catatan :

- Body kedua candle harus sama atau hampir sama.

- Semakin panjang body candle semakin kuat perubahan sentimen yang terjadi.
- Biasanya diikuti dengan peningkatan volume.

THREE INSIDE DOWN



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 2

Deskripsi :

1. Bullish candle muncul saat uptrend.
2. Candle berikutnya merupakan bearish candle dan berada dalam range candle pertama sehingga membentuk inside day dan bearish harami.
3. Candle berikutnya terjadi gap down dengan candle kedua dan akhirnya ditutup di bawah low candle pertama

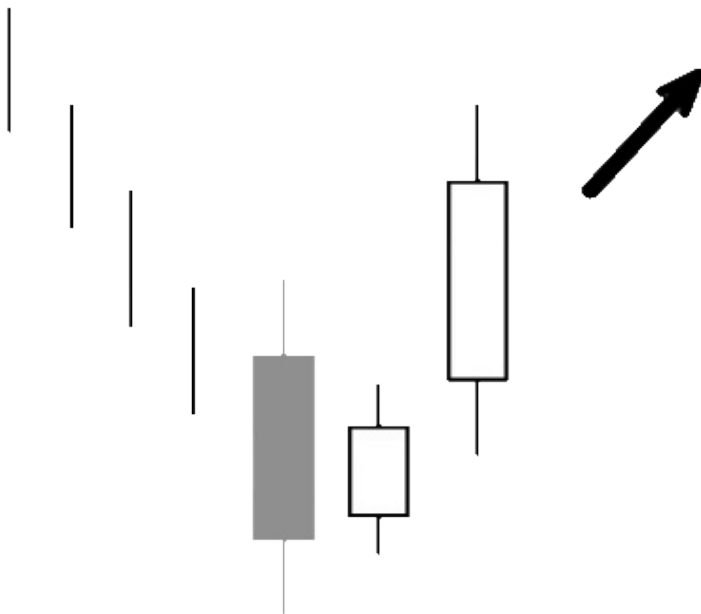
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend, setelah bullish candle terjadi inside day yang menunjukkan keragu-raguan di antara para pelaku pasar apakah uptrend akan berlanjut. Sesi berikutnya terjadi gap down dan ditutup di bawah low candle pertama yang menunjukkan perubahan sentimen dan perubahan kontrol dari buyer ke seller.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan peningkatan volume.

THREE INSIDE UP



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 1

Deskripsi :

1. Bearish candle muncul saat downtrend.
2. Candle berikutnya merupakan bullish candle dan berada dalam range candle pertama sehingga membentuk inside day dan bullish harami.
3. Candle berikutnya terjadi gap up dengan candle kedua dan akhirnya

ditutup di atas high candle pertama

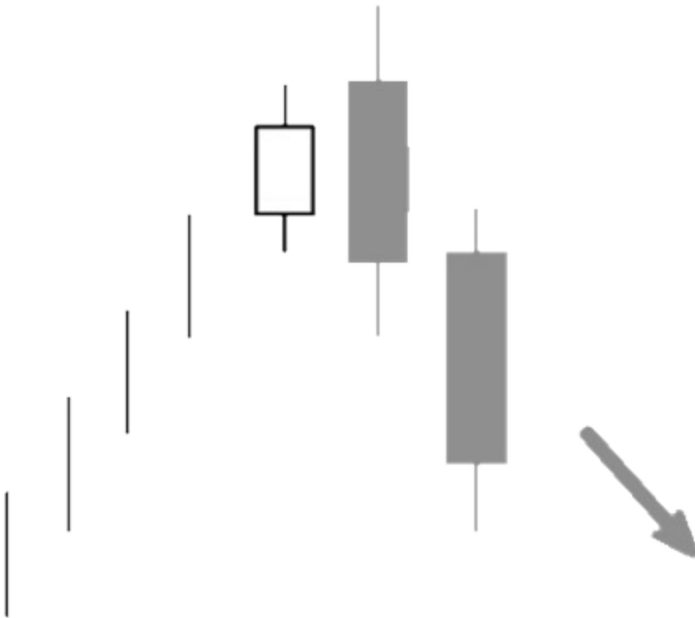
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend, setelah bearish candle terjadi inside day yang menunjukkan keragu-raguan di antara para pelaku pasar apakah down trend akan berlanjut. Sesi berikutnya terjadi gap up dan ditutup di high high candle pertama yang menunjukkan perubahan sentimen dan perubahan kontrol dari seller ke buyer.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan peningkatan volume.

THREE OUTSIDE DOWN



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 2

Deskripsi :

1. Bullish candle dengan body kecil muncul saat uptrend.

2. Candle berikutnya terjadi gap up namun akhirnya ditutup di bawah candle pertama sehingga menghasilkan outside day dan bearish engulfing pattern.

3. Candle berikutnya dibuka di dekat close candle kedua dan bergerak ke bawah sehingga menghasilkan bearish candle.

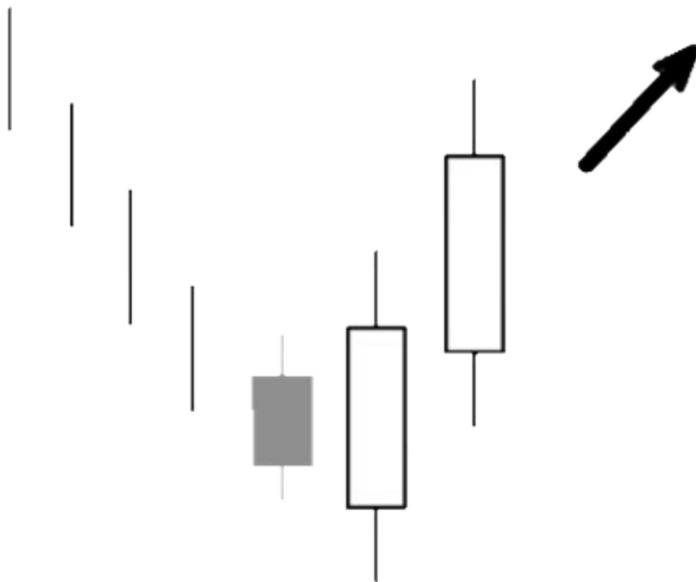
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend, candle dengan body kecil menunjukkan pasar mulai kehilangan momentum. Berikutnya terjadi engulfing pattern memberikan indikasi reversal dan perubahan sentimen. Candle ketiga memberikan konfirmasi terjadinya reversal.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan peningkatan volume.

THREE OUTSIDE UP



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 2

Deskripsi :

1. Bearish candle dengan body kecil muncul saat uptrend.
2. Candle berikutnya terjadi gap down namun akhirnya ditutup di atas candle pertama sehingga menghasilkan outside day dan bullish engulfing pattern.
3. Candle berikutnya dibuka di dekat close candle kedua dan bergerak ke atas sehingga menghasilkan bullish candle.

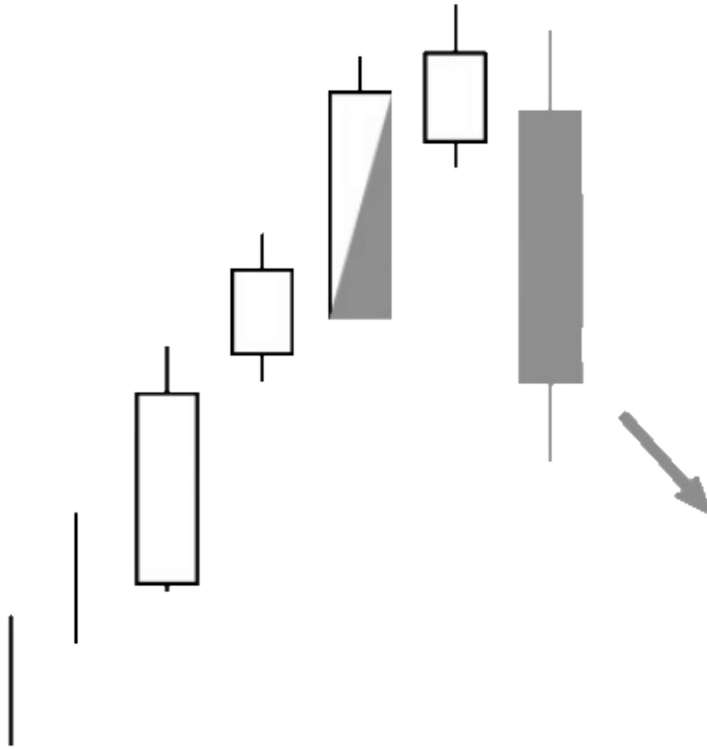
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend, candle dengan body kecil menunjukkan pasar mulai kehilangan momentum. Berikutnya terjadi engulfing pattern memberikan indikasi reversal dan perubahan sentimen. Candle ketiga memberikan konfirmasi terjadinya reversal.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan peningkatan volume.

BEARISH BREAKAWAY



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 2

Deskripsi :

1. Candle pertama adalah bullish candle yang terjadi pada saat uptrend.
2. Sesi berikutnya terjadi gap up dan berupa bullish candle dengan body yang pendek
3. Candle ketiga dapat berupa bullish candle atau bearish candle dengan body yang lebih panjang dari candle kedua.
4. Candle keempat berupa bullish candle dengan body lebih pendek dan high yang tidak jauh dari candle sebelumnya.
5. Candle kelima harga dibuka di bawah close sesi sebelumnya dan ditutup pada atau dekat dengan gap candle kedua.

Psikologi :

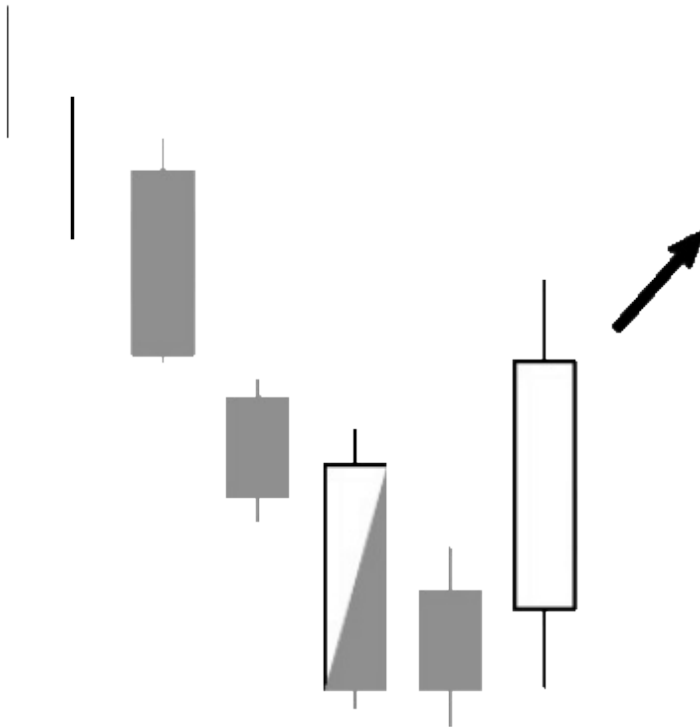
Pola ini menunjukkan menunjukkan kegagalan pasar untuk

mempertahankan momentum trend. Gap up yang terjadi memberikan informasi bahwa buyer masih mengontrol. Namun saat harga tidak mampu naik lebih jauh dan retracement yang cepat terjadi untuk menutup gap menandakan perubahan sentimen yang kuat di antara pelaku pasar.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan peningkatan volume.

BULLISH BREAKAWAY



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 2

Deskripsi :

1. Candle pertama adalah bearish candle yang terjadi pada saat downtrend.
2. Sesi berikutnya terjadi gap down dan berupa bearish candle dengan

body yang pendek

3. Candle ketiga dapat berupa bullish candle atau bearish candle dengan body yang lebih panjang dari candle kedua.

4. Candle keempat berupa bearish candle dengan body lebih pendek dan low yang tidak jauh dari candle sebelumnya.

5. Candle kelima harga dibuka di atas close sesi sebelumnya dan ditutup pada atau dekat dengan gap candle kedua.

Psikologi :

Pola ini menunjukkan menunjukkan kegagalan pasar untuk mempertahankan momentum trend. Gap down yang terjadi memberikan informasi bahwa seller masih mengontrol. Namun saat harga tidak mampu turun lebih jauh dan retracement yang cepat terjadi untuk menutup gap menandakan perubahan sentimen yang kuat di antara pelaku pasar.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan peningkatan volume.

CANDLESTICK REVERSAL PATTERN LEVEL 3

Candlestick Reversal Pattern Level 3 adalah pola candlestick yang memerlukan konfirmasi dari sesi berikutnya



Bearish Rickshawman



Bullish Rickshawman



Bearish Belt Hold



Bullish Belt Hold



Two Crows



Deliberation



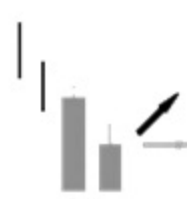
Homing Pigeon



Upside Gap Two Crows

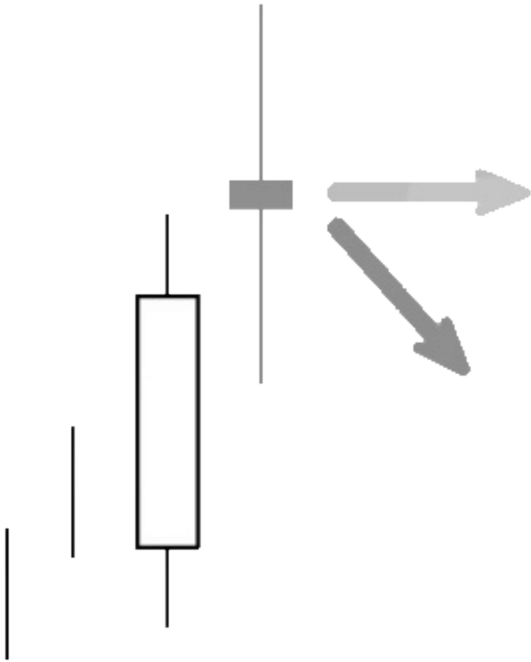


Advance Block



Matching Low

BEARISH RICKSHAWMAN



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 3

Deskripsi :

1. Bullish candle dengan body panjang muncul saat uptrend.
2. Sesi berikutnya terjadi gap up dan memiliki volatilitas tinggi namun akhirnya harga ditutup tidak jauh dari opening price.

Psikologi :

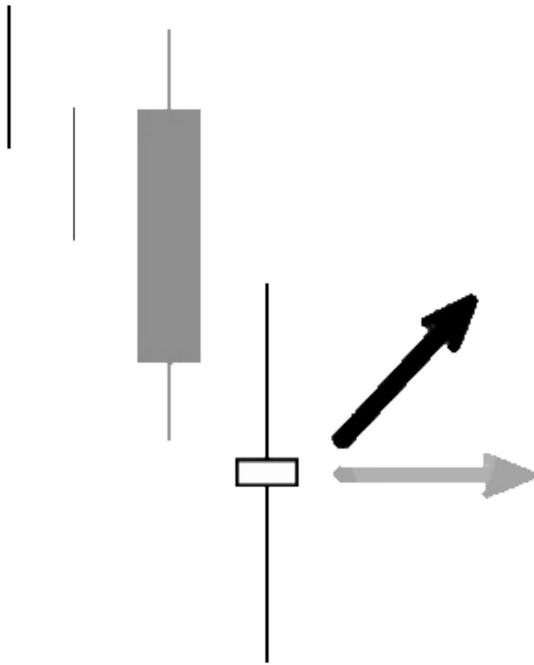
Saat pasar sedang mengalami uptrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap up. Harga sempat naik dan turun cukup jauh menandakan baik seller maupun buyer berusaha mengontrol. Namun akhirnya harga ditutup kembali dekat dengan harga pembukaan yang menandakan kebingungan pelaku pasar apakah trend akan berlanjut.

Catatan :

- Warna body candle kedua tidak signifikan.
- Jika tidak terjadi gap up pada candle kedua atau jika body candle kedua

berada pada candle pertama maka kemungkinan yang terjadi adalah harga bergerak sideways.

BULLISH RICKSHAWMAN



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 3

Deskripsi :

1. Bearish candle dengan body panjang muncul saat downtrend.
2. Sesi berikutnya terjadi gap down dan memiliki volatilitas tinggi namun akhirnya harga ditutup tidak jauh dari opening price.

Psikologi :

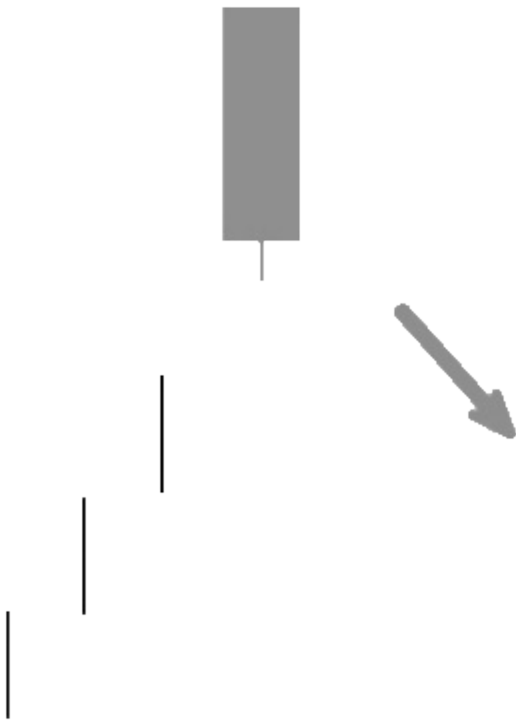
Saat pasar sedang mengalami downtrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap down. Harga sempat naik dan turun cukup jauh menandakan baik seller maupun buyer berusaha mengontrol. Namun akhirnya harga ditutup kembali dekat dengan harga pembukaan yang menandakan

kebingungan pelaku pasar apakah trend akan berlanjut.

Catatan :

- Warna body candle kedua tidak signifikan.
- Jika tidak terjadi gap down pada candle kedua atau jika body candle kedua berada pada candle pertama maka kemungkinan yang terjadi adalah harga bergerak sideways.

BEARISH BELT HOLD



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 3

Deskripsi :

Saat sedang uptrend terjadi gap up yang cukup jauh namun harga langsung berbalik arah dan ditutup turun dengan body yang panjang.

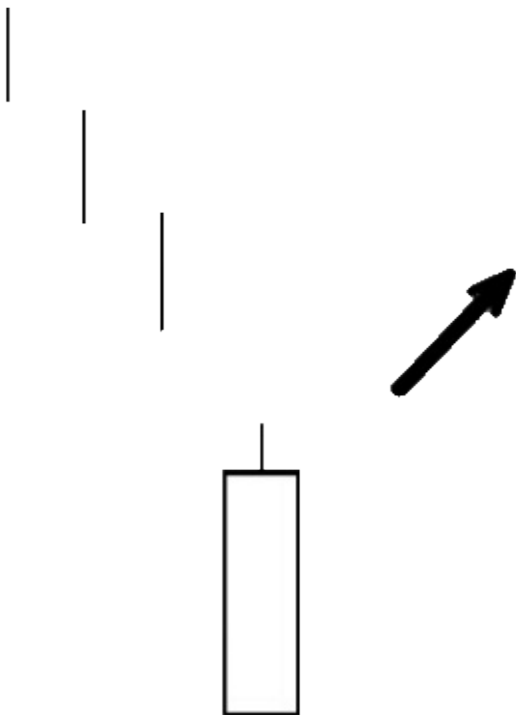
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend dan terjadi gap up yang cukup jauh seharusnya menunjukkan kuatnya dominasi buyer, namun harga malah berbalik arah dan seller yang mengontrol sesi tersebut. Kegagalan melanjutkan trend setelah terjadi gap up yang cukup jauh ini dapat memberi indikasi perubahan sentimen pelaku pasar.

Catatan :

- Semakin panjang body, maka mengindikasikan semakin kuat reversal yang akan terjadi
- Semakin besar volume maka semakin reliabel pola ini.

BULLISH BELT HOLD



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 3

Deskripsi :

Saat sedang downtrend terjadi gap down yang cukup jauh namun harga langsung berbalik arah dan ditutup naik dengan body yang panjang.

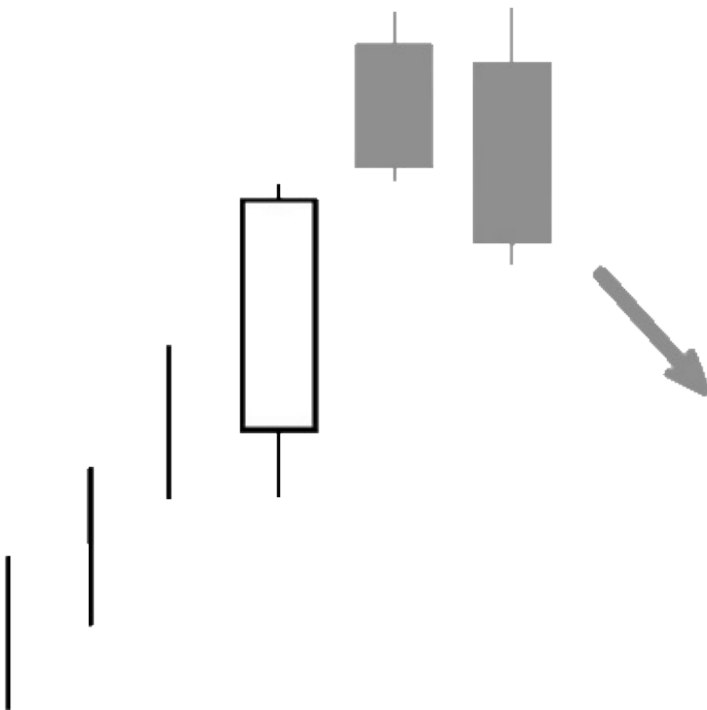
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend dan terjadi gap down yang cukup jauh seharusnya menunjukkan kuatnya dominasi seller, namun harga malah berbalik arah dan buyer yang mengontrol sesi tersebut. Kegagalan melanjutkan trend setelah terjadi gap down yang cukup jauh ini dapat memberi indikasi perubahan sentimen pelaku pasar.

Catatan :

- Semakin panjang body, maka mengindikasikan semakin kuat reversal yang akan terjadi
- Semakin besar volume maka semakin reliabel pola ini.

TWO CROWS



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 3

Deskripsi :

1. Bullish candle dengan body panjang muncul saat uptrend.
2. Sesi berikutnya terjadi gap up namun harga ditutup lebih rendah sehingga terjadi bearish candle.
3. Sesi berikutnya terjadi bearish candle dengan high dekat dengan high candle sebelumnya dan ditutup lebih rendah dari close candle pertama sehingga menutup gap.

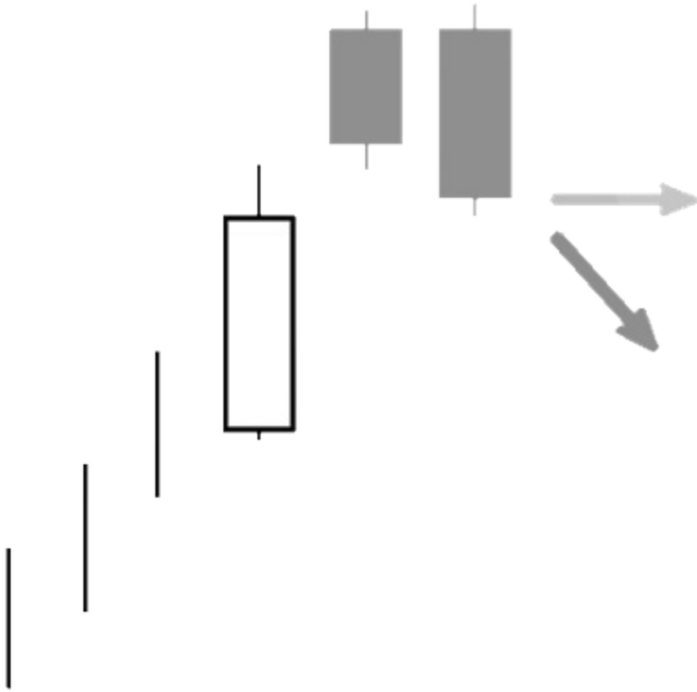
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend dan harga tidak mampu membuat higher high menandakan harga telah mencapai level resistance yang kuat. Seller yang mendominasi dua candle terakhir dan gap yang berhasil ditutup menandakan perubahan sentimen pasar dari bullish menjadi bearish.

Catatan :

- Pola ini biasanya diikuti dengan meningkatnya volume.

UPSIDE GAP TWO CROWS



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 3

Deskripsi :

1. Bullish candle dengan body panjang muncul saat uptrend.
2. Sesi berikutnya terjadi gap up namun harga ditutup lebih rendah sehingga terjadi bearish candle.
3. Sesi berikutnya terjadi bearish candle dengan high dekat dengan high candle sebelumnya dan ditutup di daerah terjadinya gap sehingga belum menutup gap.

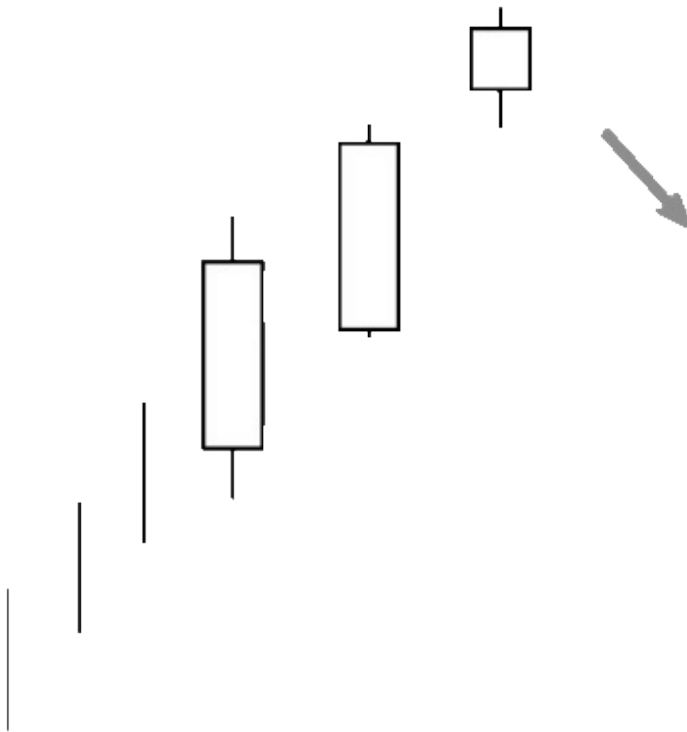
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend dan harga tidak mampu membuat higher high menandakan harga telah mencapai level resistance yang kuat. Seller yang mendominasi dua candle terakhir menandakan dominasi buyer mulai berkurang.

Catatan :

- Pola ini biasanya diikuti dengan meningkatnya volume.
- Konfirmasi dari sesi berikutnya diperlukan, yaitu harga turun ke bawah dan menutup gap.

DELIBERATION



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 3

Deskripsi :

1. Bullish candle muncul saat uptrend.
2. Sesi berikutnya juga bullish candle dengan range yang sama atau hampir sama
3. Sesi berikutnya terjadi gap up dengan body pendek atau spinning top.

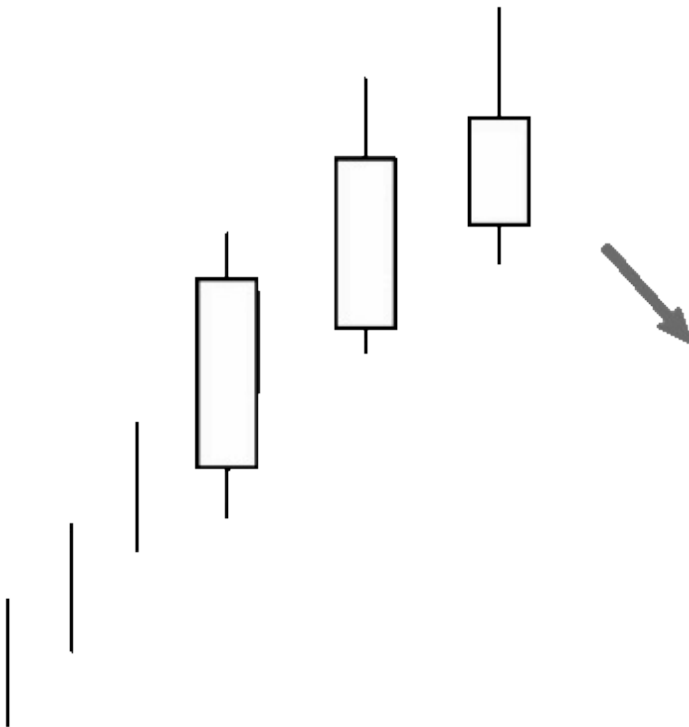
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend dan muncul dua bullish candle dengan range yang sama menunjukkan kuatnya buyer. Kemudian adanya gap up seharusnya memberikan informasi bahwa buyer masih mendominasi. Namun akhirnya sesi tersebut ditutup dengan body yang kecil menunjukkan pelaku pasar mulai ragu bahwa trend akan berlanjut.

Catatan :

- Pola ini membutuhkan konfirmasi. Sesi berikutnya dibuka flat atau lebih rendah dan selanjutnya bergerak ke bawah.
- Pola ini lebih cenderung memberikan signal terjadinya koreksi daripada terjadinya perubahan sentimen.

ADVANCE BLOCK



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 3

Deskripsi :

Tiga bullish candle muncul berurutan saat uptrend dengan ciri :

1. Range semakin mengecil
2. Dibuka di bawah close candle sebelumnya
3. Shadow di atas semakin panjang

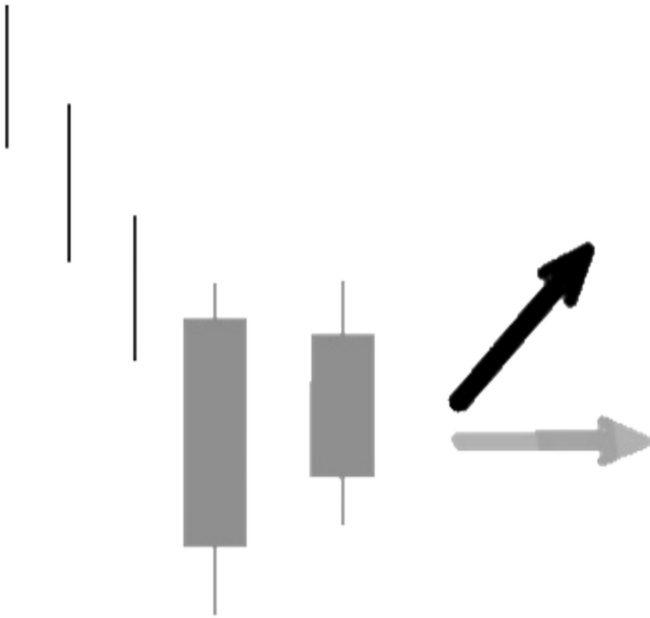
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend dan muncul tiga bullish candle secara berurutan seharusnya menunjukkan dominasi buyer. Namun range yang semakin mengecil menunjukkan momentum mulai melemah. Shadow yang semakin panjang di bagian atas juga menunjukkan buyer tidak mampu mempertahankan higher high.

Catatan :

- Pola ini membutuhkan konfirmasi. Sesi berikutnya dibuka flat atau lebih rendah dan selanjutnya bergerak ke bawah.
- Pola ini lebih cenderung memberikan signal terjadinya koreksi daripada terjadinya perubahan sentimen.

HOMING PIGEON



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 3

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish candle.
2. Sesi berikutnya terjadi juga bearish candle dengan body yang lebih kecil dan berada di range body candle pertama sehingga terjadi inside day.

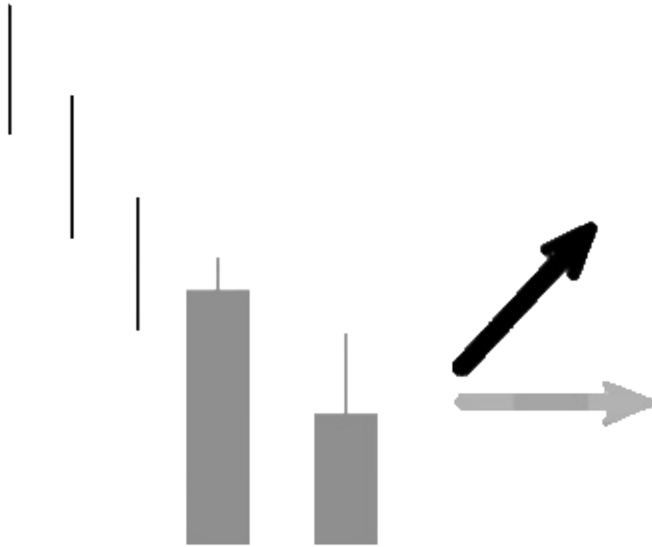
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend dan muncul candle dengan body lebih kecil dan terjadi inside day menunjukkan pasar mulai kehilangan momentum dan kemungkinan harga bergerak berbalik arah.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan volume yang turun.
- Pola ini memerlukan konfirmasi dari sesi berikutnya, yaitu harga naik di atas high candle pertama.

MATCHING LOW



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 3

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish marubozu.
2. Sesi berikutnya dibuka di dalam range body candle pertama (minimal pada setengah body candle pertama) dan ditutup pada harga yang sama dengan sesi sebelumnya. Idealnya candle kedua ini juga marubozu.

Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend terdapat level support yang kuat yang tidak berhasil ditembus. Ketidakmampuan harga untuk membuat lower low memberikan indikasi pasar mulai kehilangan momentum.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan volume yang turun.
- Pola ini memerlukan konfirmasi dari sesi berikutnya, yaitu harga

bergerak naik di atas high candle pertama.

CANDLESTICK REVERSAL PATTERN LEVEL 4

Candlestick Reversal Pattern Level 4 adalah pola candlestick yang jarang muncul dan membutuhkan konfirmasi dari sesi berikutnya



Three Black Crows Three Identical Crows Three White Soldiers

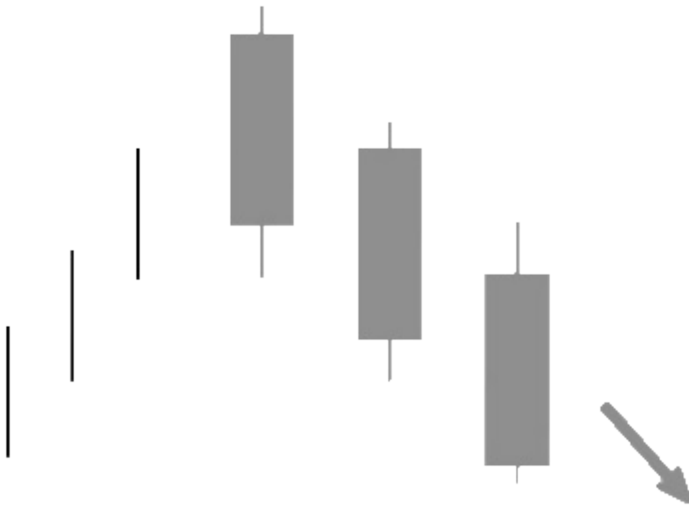


Concealing Baby Swallow Ladder Bottom



Stick Sandwich Unique Three River Bottom Three Star in the South

THREE BLACK CROWS



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 4

Deskripsi :

1. Saat uptrend harga dibuka dengan terjadi gap up namun akhirnya ditutup turun sehingga terbentuk bearish candle.
2. Sesi berikutnya dibuka di pertengahan body candle pertama dan ditutup lebih rendah dari candle pertama.
3. Sesi berikutnya sama, yaitu dibuka di pertengahan body candle pertama dan ditutup lebih rendah dari candle sebelumnya.

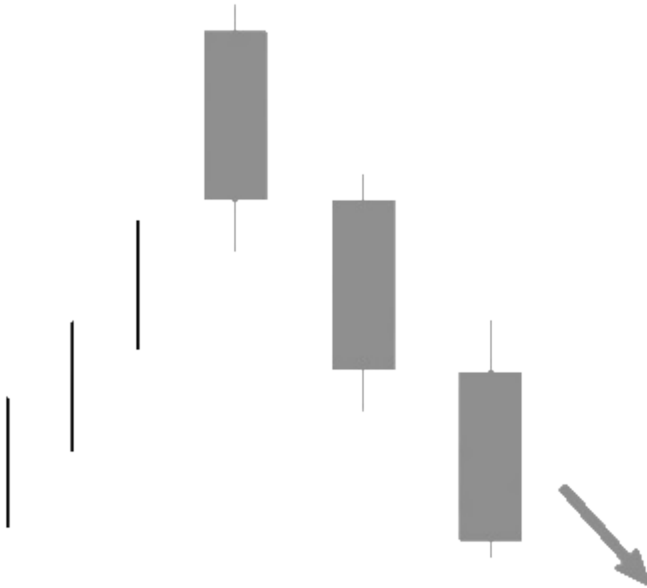
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend dan harga mampu membuat higher high namun akhirnya ditutup turun dan dua candle berikutnya merupakan bearish candle menunjukkan seller telah mulai menguasai pasar. Harga yang dibuka pada pertengahan body candle sebelumnya menunjukkan buyer berusaha kembali mengontrol namun gagal.

Catatan :

- Pola ini biasanya diikuti dengan kenaikan volume yang konstan.

THREE IDENTICAL CROWS



Jenis : Bearish Reversal Pattern Level 4

Deskripsi :

1. Saat uptrend harga dibuka dengan terjadi gap up namun akhirnya ditutup turun sehingga terbentuk bearish candle.
2. Sesi berikutnya dibuka sama dengan close candle pertama dan ditutup lebih rendah dari candle pertama.
3. Sesi berikutnya sama, yaitu dibuka pada close body candle pertama dan ditutup lebih rendah dari candle sebelumnya.

Psikologi :

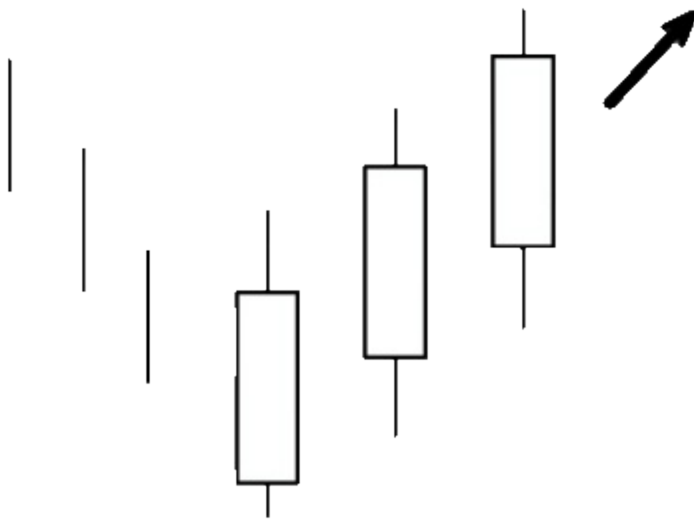
Saat pasar sedang mengalami uptrend dan harga mampu membuat higher high namun akhirnya ditutup turun dan dua candle berikutnya merupakan bearish candle menunjukkan seller telah mulai menguasai pasar. Harga

yang dibuka sama dengan close candle sebelumnya menunjukkan kuatnya seller.

Catatan :

- Pola ini biasanya diikuti dengan kenaikan volume yang konstan.

THREE WHITE SOLDIERS



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 4

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend harga dibuka dengan terjadi gap down namun akhirnya ditutup menguat.
2. Sesi berikutnya dibuka di dalam range body candle pertama (minimal pada setengah body candle pertama) dan ditutup di atas high candle sebelumnya.
3. Sesi ketiga ini juga sama, dibuka di dalam range body candle pertama (minimal pada setengah body candle pertama) dan ditutup di atas high candle sebelumnya.

Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend dan harga mampu membuat lower low namun akhirnya ditutup naik dan dua candle berikutnya merupakan bullish candle menunjukkan buyer telah mulai menguasai pasar. Harga yang dibuka pada pertengahan body candle sebelumnya menunjukkan seller berusaha kembali mengontrol namun gagal.

Catatan :

- Pola ini biasanya diikuti dengan kenaikan volume yang konstan.

CONCEALING BABY SWALLOW



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 4

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish marubozu.
2. Sesi berikutnya juga berupa bearish marubozu.

3. Sesi ketiga ini berupa inverted hammer.

4. Sesi keempat ini dibuka dengan terjadi gap up namun kemudian harga bergerak turun di bawah close candle sebelumnya sehingga terbentuk bearish marubozu dan outside day.

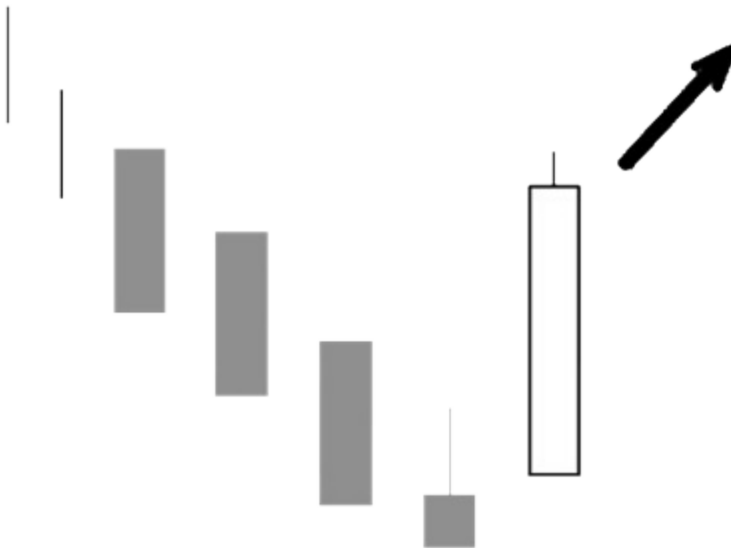
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend munculnya inverted hammer memberikan tanda mulai hilangnya momentum.

Catatan :

- Reversal yang terjadi biasanya diikuti dengan peningkatan volume.
- Pola ini memerlukan konfirmasi sesi berikutnya yaitu harga bergerak naik dan ditutup di atas high sesi keempat.

LADDER BOTTOM



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 4

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish marubozu.
2. Sesi berikutnya juga berupa bearish marubozu.
3. Sesi ketiga ini juga berupa bearish marubozu.
4. Sesi keempat ini berupa inverted hammer.
5. Sesi kelima ini dibuka dengan terjadi gap up dan kemudian harga bergerak naik ditutup di atas high tiga sesi sebelumnya.

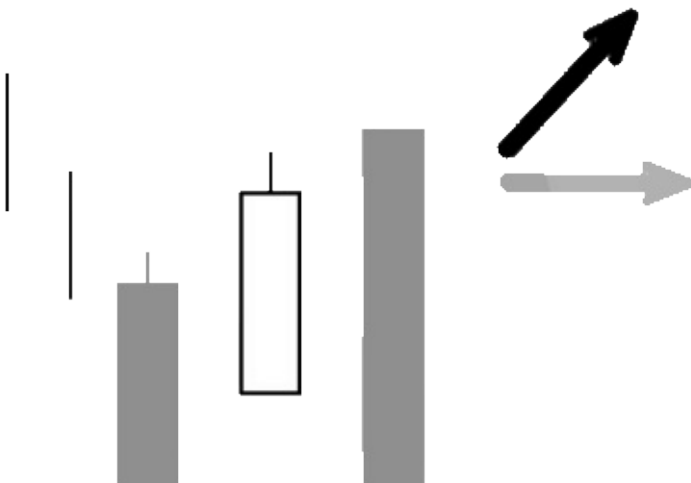
Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend munculnya inverted hammer memberikan tanda mulai hilangnya momentum.

Catatan :

- Reversal yang terjadi biasanya diikuti dengan peningkatan volume.
- Pola ini memerlukan konfirmasi sesi berikutnya yaitu harga bergerak naik di atas high sesi keempat.

STICK SANDWICH



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 4

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish candle.
2. Sesi berikutnya dibuka di atas close candle pertama dan ditutup di atas high candle pertama.
3. Sesi berikutnya terjadi gap up namun harga kemudian berbalik arah dan ditutup sama dengan close candle pertama.

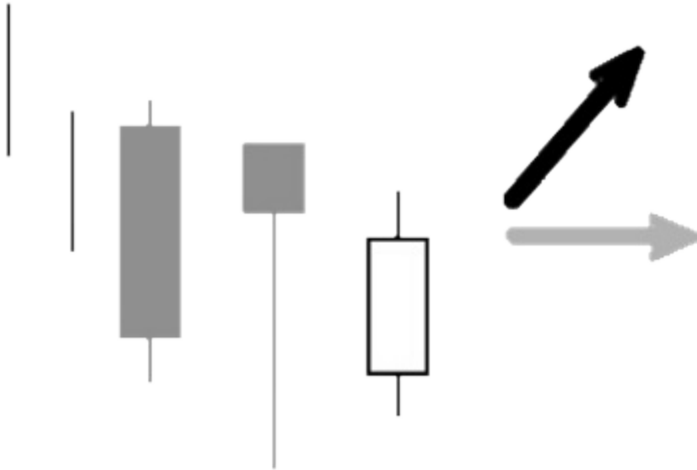
Psikologi :

Pola ini menunjukkan harga menghadapi level support yang kuat yang tidak bisa ditembus sehingga memberikan kemungkinan terjadinya reversal.

Catatan :

- Pola ini biasanya diikuti dengan penurunan volume.
- Pola ini memerlukan konfirmasi sesi berikutnya yaitu harga bergerak naik dan ditutup di atas high sesi ketiga.

UNIQUE THREE RIVER BOTTOM



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 4

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish candle.
2. Sesi berikutnya dibuka di atas pertengahan body candle pertama dan berbentuk hammer.
3. Sesi berikutnya terjadi gap down yaitu dibuka di bawah body candle kedua namun masih berada di atas low candle kedua tersebut. Harga akhirnya ditutup menguat namun masih berada di bawah close candle kedua.

Psikologi :

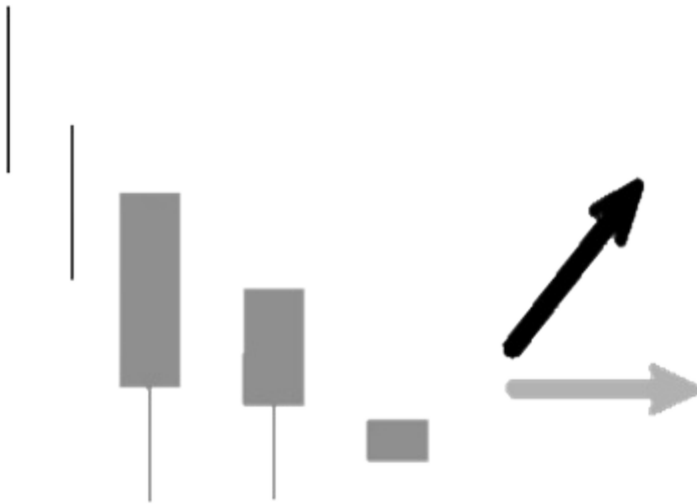
Pola ini menunjukkan harga menghadapi level support yang kuat yang tidak bisa ditembus. Hammer memberikan signal bahwa downtrend akan berakhir.

Catatan :

- Pola ini biasanya diikuti dengan penurunan volume.
- Pola ini memerlukan konfirmasi sesi berikutnya, yaitu harga bergerak naik di atas candle pertama.

- Semakin panjang shadow pada hammer maka semakin besar potensi reversal terjadi.

THREE STAR IN SOUTH



Jenis : Bullish Reversal Pattern Level 4

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish candle dengan shadow di bawah
2. Sesi berikutnya berupa bearish candle yang dibuka di atas close candle dengan low di dekat low candle pertama
3. Sesi ketiga berupa candle dengan body pendek dan terjadi gap down di bawah close candle kedua namun masih berada di atas low candle kedua.

Psikologi :

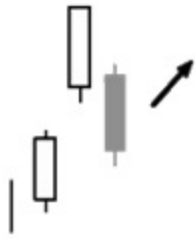
Pola ini menunjukkan harga menghadapi level support yang kuat yang tidak bisa ditembus. Candle ketiga berupa candle dengan body pendek menunjukkan pasar kehilangan momentum meskipun terjadi gap down.

Catatan :

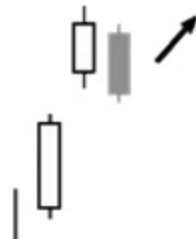
- Pola ini biasanya diikuti dengan penurunan volume.
- Pola ini memerlukan konfirmasi sesi berikutnya, yaitu harga bergerak naik di atas high candle pertama.

CANDLESTICK CONTINUATION PATTERN

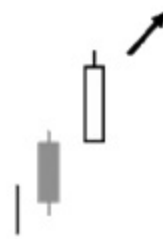
Candlestick Continuation Pattern adalah pola candlestick yang menunjukkan terjadi pause pada trend dan selanjutnya trend akan berlanjut kembali



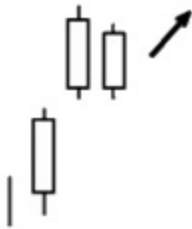
Upside Gap Three Method



Upside Tasuki Gap



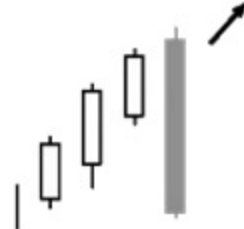
Dividing Lines



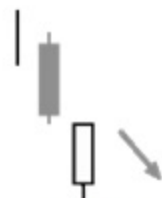
Sides-by-sides White Line



Downside Tasuki Gap



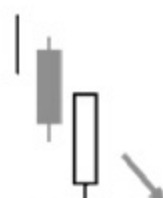
Three Line Strike



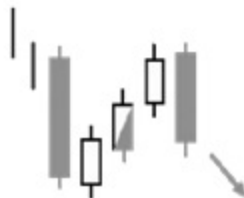
On Neck Line



In Neck Line



Thrusting



Falling Three Method

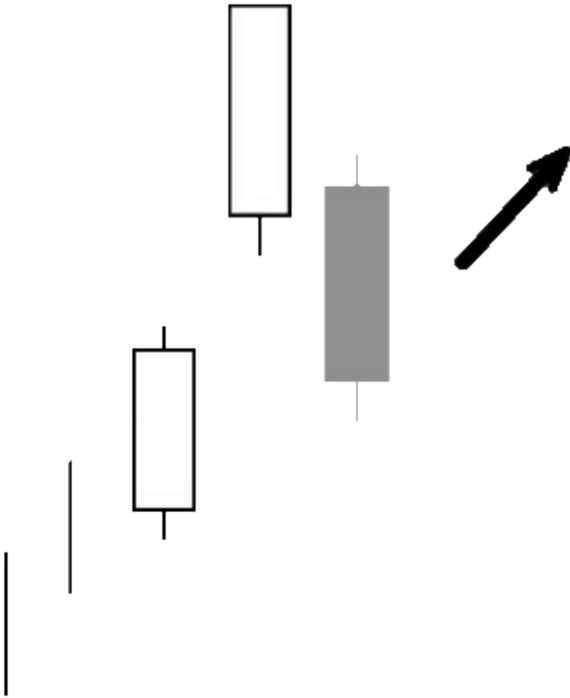


Rising Three Method



Mat Hold

UPSIDE GAP THREE METHOD



Jenis : Bullish Continuation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang uptrend terjadi bullish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya terjadi gap up dan membuat higher close.
3. Sesi ketiga dibuka pada bagian bawah dari body candle sebelumnya serta ditutup lebih rendah dan menutup gap.

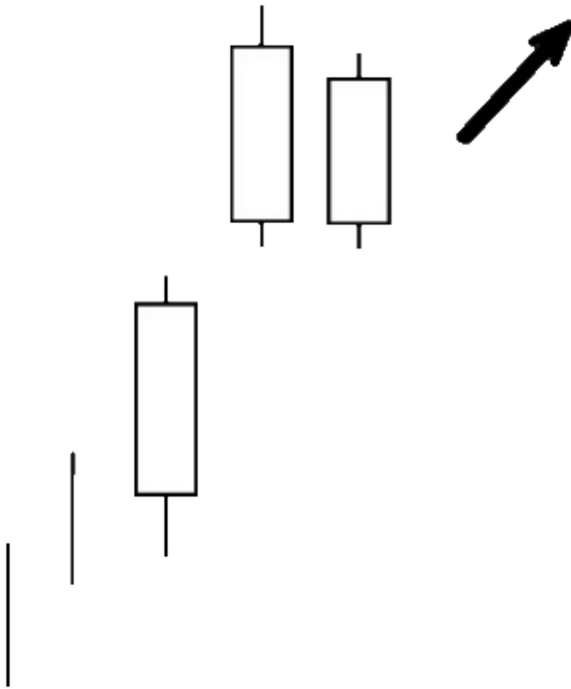
Psikologi :

Saat terjadi gap, kecenderungan pasar adalah berusaha untuk menutup gap tersebut. Saat gap tersebut berhasil ditutup, pasar masih berpotensi untuk melanjutkan trend kembali.

Catatan :

- Pola ini kurang reliabel sehingga memerlukan konfirmasi dari sesi berikutnya yaitu ditutup lebih tinggi dari candle ketiga.

SIDES-BY-SIDES WHITE LINES



Jenis : Bullish Continuation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang uptrend terjadi bullish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya terjadi gap dan membuat higher close.
3. Sesi ketiga dibuka lebih sama atau dekat dengan open candle sebelumnya dan ditutup lebih rendah dari close candle sebelumnya dengan low yang hampir sama juga dengan low sebelumnya

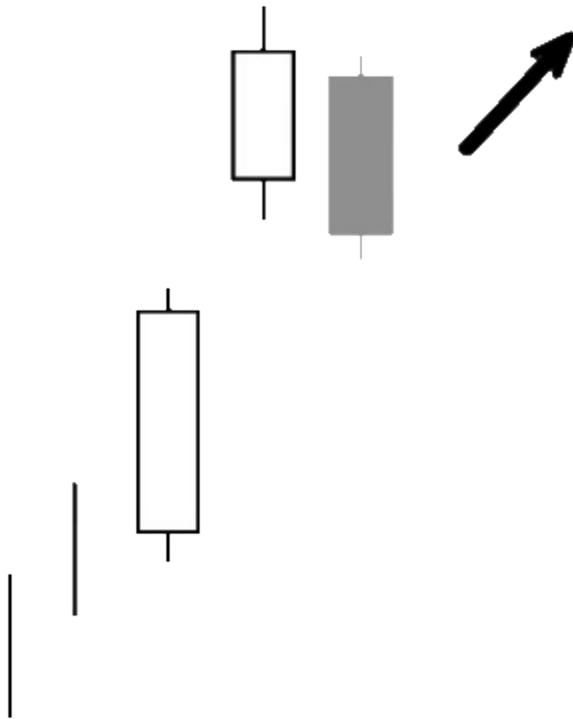
Psikologi :

Setelah terjadi gap dan harga membuat higher close pasar dibuka turun dekat dengan open candle sebelumnya. Ini menunjukkan pasar berusaha untuk menutup gap namun tidak berhasil. Ketidakberhasilan menutup gap ini memberikan tanda bahwa uptrend akan kembali berlanjut.

Catatan :

- Pola ini cukup reliable dan entri dapat dilakukan pada sesi berikutnya.

UPSIDE TASUKI GAP



Jenis : Bullish Continuation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang uptrend terjadi bullish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya terjadi gap up dan membuat higher close.
3. Sesi ketiga dibuka lebih rendah dari close sebelumnya serta ditutup lebih rendah dari low sebelumnya namun tidak mampu menutup gap.

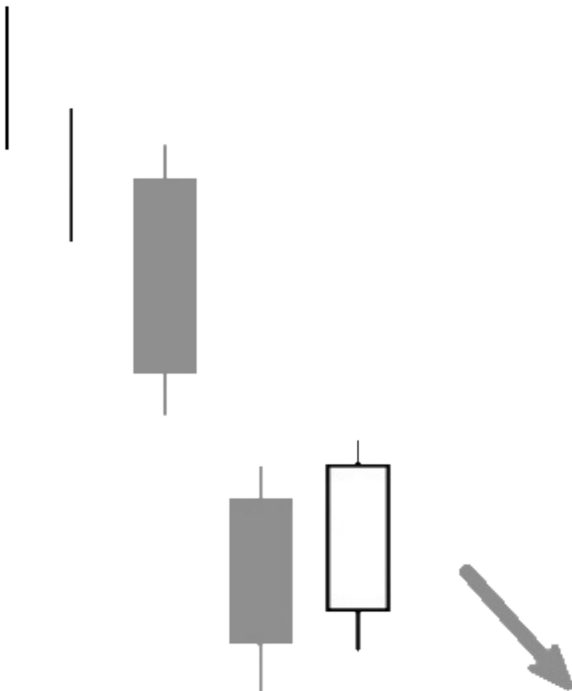
Psikologi :

Gap dapat menjadi level resistance dan support yang kuat. Saat terjadi reversal namun tidak mampu menutup gap maka menunjukkan kurangnya komitmen di antara pelaku pasar sehingga harga berpotensi kembali bergerak naik kembali.

Catatan :

- Pola ini biasanya diikuti dengan penurunan volume pada candle ketiga.
- Pola ini memerlukan konfirmasi sesi berikutnya yaitu harga bergerak naik di atas candle ketiga.

DOWNSIDE TASUKI GAP



Jenis : Bearish Continuation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish candle dengan body yang panjang.

2. Sesi berikutnya terjadi gap down dan membuat lower close.
3. Sesi ketiga dibuka lebih tinggi dari close sebelumnya serta ditutup lebih tinggi dari low sebelumnya namun tidak mampu menutup gap.

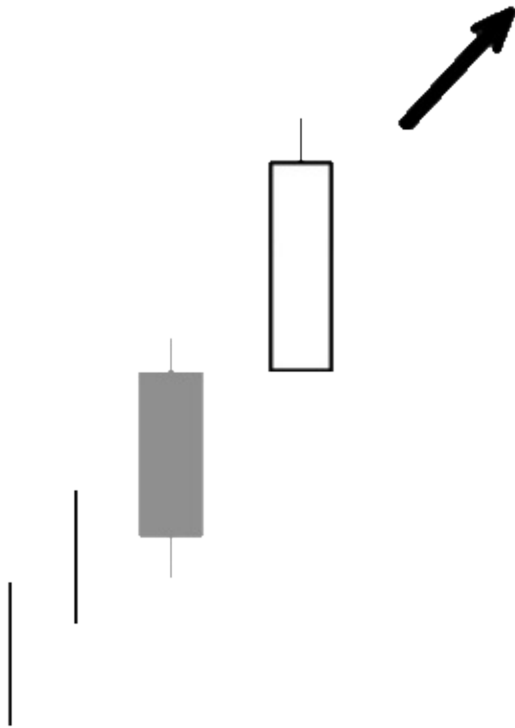
Psikologi :

Gap dapat menjadi level resistance dan support yang kuat. Saat terjadi reversal namun tidak mampu menutup gap maka menunjukkan kurangnya komitmen di antara pelaku pasar sehingga harga berpotensi kembali bergerak turun kembali.

Catatan :

- Pola ini biasanya diikuti dengan penurunan volume pada candle ketiga.
- Pola ini memerlukan konfirmasi sesi berikutnya, yaitu harga bergerak turun di bawah candle ketiga.

DIVIDING LINES



Jenis : Bullish Continuation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang uptrend harga membuat gap up namun kemudian berbalik arah dan ditutup lebih rendah dari sesi sebelumnya
2. Sesi berikutnya dibuka sama dengan open candle pertama dan selanjutnya langsung naik sehingga terbentuk opening marubozu.

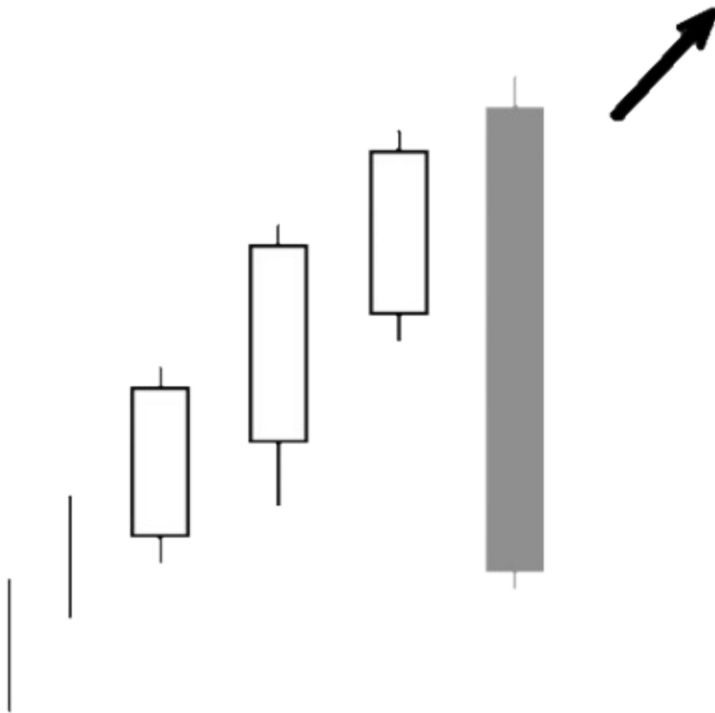
Psikologi :

Saat harga membuat high baru namun kemudian berbalik arah dan ditutup lebih rendah menandakan seller telah berusaha mengambil kontrol dari buyer. Namun saat sesi berikutnya dibuka sama dengan open sesi sebelumnya dan kemudian langsung bergerak naik, maka menunjukkan buyer telah kembali mengambil kontrol dan trend dapat berlanjut.

Catatan :

- Pola ini biasanya diikuti dengan penurunan volume.

THREE-LINE STRIKE



Jenis : Bullish Continuation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang uptrend terdapat tiga bullish candle yang terjadi berurutan.
2. Sesi berikutnya dibuka lebih tinggi dan selanjutnya harga berbalik arah dan ditutup di bawah tiga bullish candle tersebut sehingga membentuk outside day dari tiga bullish candle.

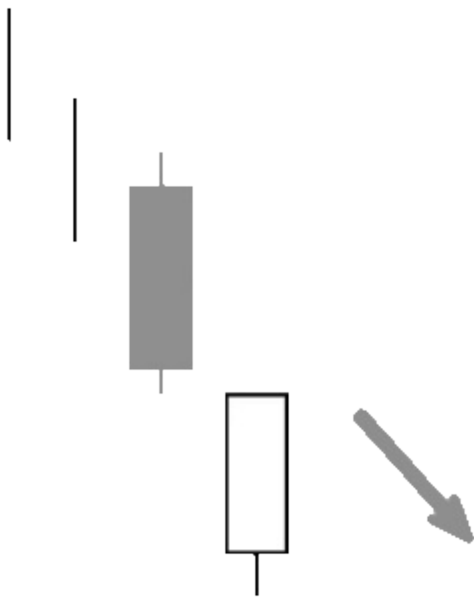
Psikologi :

Saat terdapat tiga bullish candle berurutan dalam uptrend menunjukkan bahwa buyer sangat dominan. Namun saat harga membuat high baru dan terjadi pullback, menunjukkan seller yang berhasil mengontrol. Namun kontrol ini umumnya bersifat sementara karena hanya berupa pullback dan bukan berupa reversal.

Catatan :

- Volume saat terjadi pullback harus rendah.
- Konfirmasi dari sesi berikutnya diperlukan, yaitu harga bergerak naik di atas candle terakhir.

ON NECK LINE



Jenis : Bearish Continuation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya terjadi gap down namun harga berbalik arah dan ditutup di bawah close candle pertama dengan body yang juga lebih kecil dari body candle pertama.

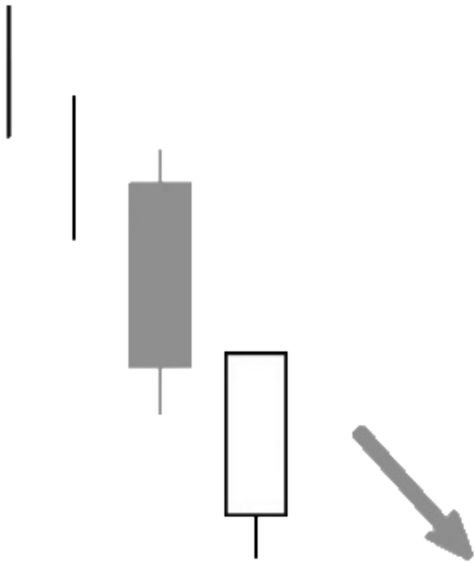
Psikologi :

Saat downtrend terjadi gap down namun pada akhir sesi harga ditutup menguat menunjukkan buyer yang mengontrol sesi tersebut. Namun seringkali ini disalahartikan sebagai reversal karena ini hanya sementara dan selanjutnya seller akan kembali mengambil kontrol.

Catatan :

- Pola ini biasanya diikuti dengan penurunan volume pada candle kedua.
- Pola ini memerlukan konfirmasi sesi berikutnya, yaitu harga bergerak turun di bawah low candle kedua.

IN NECK LINE



Jenis : Bearish Continuation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya terjadi gap down namun harga berbalik arah dan

ditutup di atas close candle pertama dengan body yang juga lebih kecil dari body candle pertama.

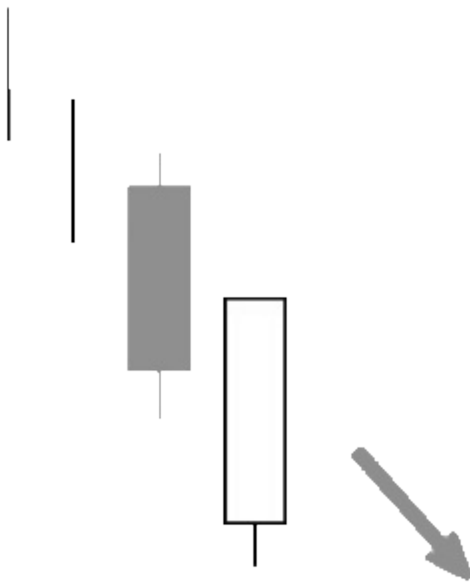
Psikologi :

Saat downtrend terjadi gap down namun pada akhir sesi harga ditutup menguat menunjukkan buyer yang mengontrol sesi tersebut. Namun seringkali ini disalahartikan sebagai reversal karena ini hanya sementara dan selanjutnya seller akan kembali mengambil kontrol.

Catatan :

- Pola ini biasanya diikuti dengan penurunan volume pada candle kedua.
- Pola ini memerlukan konfirmasi sesi berikutnya, yaitu harga bergerak turun di bawah low candle kedua.

THRUSTING



Jenis : Bearish Continuation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya terjadi gap down namun harga berbalik arah dan ditutup di atas close candle pertama (namun masih di bawah pertengahan body candle pertama) dengan body yang lebih besar dari body candle pertama.

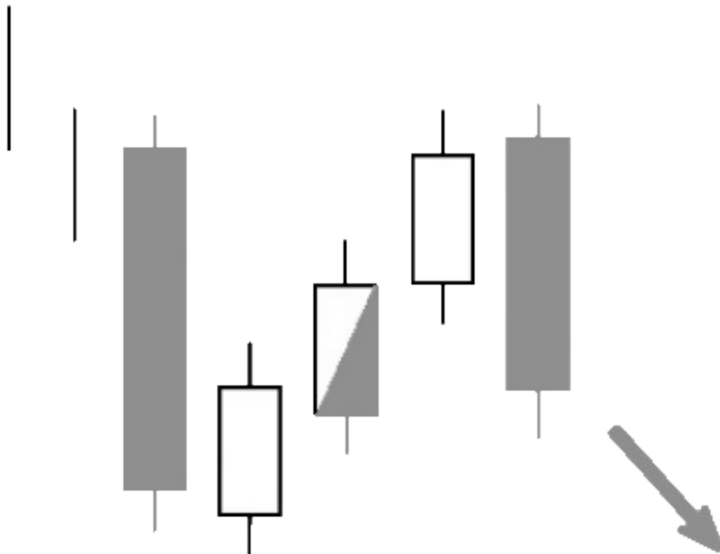
Psikologi :

Saat downtrend terjadi gap down namun pada akhir sesi harga ditutup menguat menunjukkan buyer yang mengontrol sesi tersebut. Namun seringkali ini disalahartikan sebagai reversal karena ini hanya sementara dan selanjutnya seller akan kembali mengambil kontrol.

Catatan :

- Pola ini biasanya diikuti dengan penurunan volume pada candle kedua.
- Pola ini memerlukan konfirmasi sesi berikutnya, yaitu harga bergerak turun di bawah low candle kedua.

FALLING THREE METHOD



Jenis : Bearish Continuation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya dibuka lebih rendah namun kemudian harga berbalik arah sehingga terbentuk bullish candle dan ditutup di sepertiga body candle pertama.
3. Sesi berikutnya dapat berupa bearish atau bullish candle dengan open atau close di atas candle kedua.
4. Candle keempat berupa bullish candle dengan close pada atau di dekat open candle pertama
5. Sesi berikutnya dibuka lebih tinggi dan ditutup lebih rendah dari candle keempat sehingga membentuk outside day dan bearish candle.

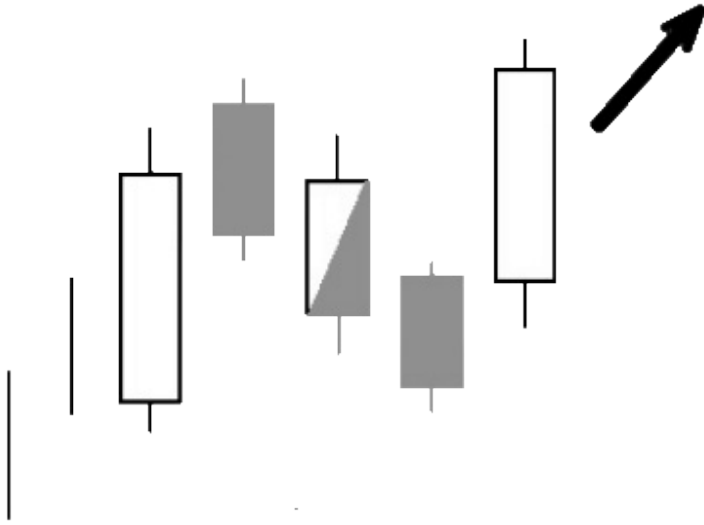
Psikologi :

Saat terjadi downtrend dan kemudian terjadi reversal dengan tiga body yang kecil serta tidak mampu naik melebihi sesi pertama menunjukkan kurangnya komitmen di antara pelaku pasar untuk mendukung uptrend. Perubahan sentimen ini tidak cukup meyakinkan untuk menghentikan downtrend.

Catatan :

- Pola ini akan lebih signifikan jika volume pada candle pertama dan terakhir lebih tinggi dari volume pada candle kedua sampai keempat.

RISING THREE METHOD



Jenis : Bullish Continuation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang uptrend terjadi bullish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya dibuka lebih tinggi namun kemudian harga berbalik arah sehingga terbentuk bearish candle dan ditutup di sepertiga body candle pertama.
3. Sesi berikutnya dapat berupa bearish atau bullish candle dengan open atau close di bawah candle kedua.
4. Candle keempat berupa bearish candle dengan close pada atau di dekat open candle pertama
5. Sesi berikutnya dibuka sama dengan close candle keempat namun harga bergerak naik sehingga terbentuk bullish candle dengan body yang panjang.

Psikologi :

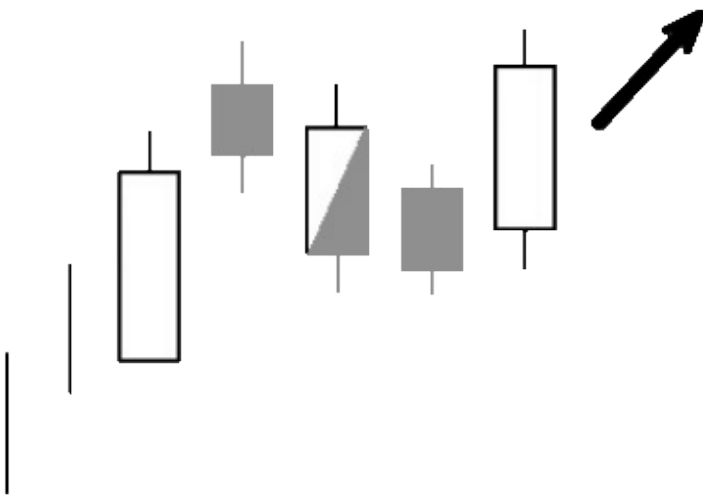
Saat terjadi uptrend dan kemudian terjadi reversal dengan tiga body yang kecil serta tidak mampu turun di bawah sesi pertama menunjukkan kurangnya komitmen di antara pelaku pasar untuk mendukung downtrend.

Perubahan sentimen ini tidak cukup meyakinkan untuk menghentikan uptrend.

Catatan :

- Pola ini akan lebih signifikan jika volume pada candle pertama dan terakhir lebih tinggi dari volume pada candle kedua sampai keempat.

MAT HOLD



Jenis : Bullish Continuation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang uptrend terjadi bullish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya dibuka lebih tinggi namun kemudian turun dan ditutup di atas close candle pertama.
3. Sesi berikutnya dapat berupa bearish atau bullish candle dengan body sampai dalam range body candle pertama.
4. Candle keempat berupa bearish candle body kecil dengan low yang hampir sama dengan low candle sebelumnya.

5. Sesi berikutnya dibuka di atas close candle keempat namun harga bergerak naik sehingga terbentuk bullish candle dengan body yang panjang.

Psikologi :

Saat terjadi uptrend dan kemudian terjadi reversal dengan tiga body yang kecil serta tidak mampu turun di bawah sesi pertama menunjukkan kurangnya komitmen di antara pelaku pasar untuk mendukung downtrend. Perubahan sentimen ini tidak cukup meyakinkan untuk menghentikan uptrend.

Catatan :

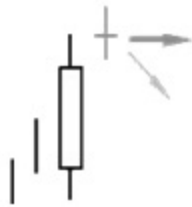
- Pola ini akan lebih signifikan jika volume pada candle pertama dan terakhir lebih tinggi dari volume pada candle kedua sampai keempat.

CANDLESTICK CONSOLIDATION PATTERN

Candlestick Consolidation Pattern adalah pola candlestick yang menunjukkan trend berakhir dan selanjutnya pasar akan bergerak sideways



Bearish Harami



Bearish Doji



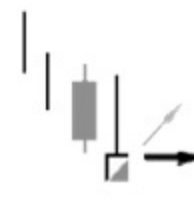
Hanging Man



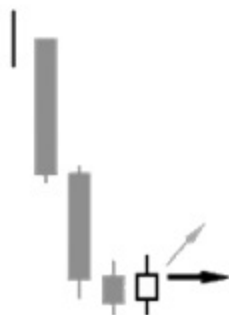
Bullish Harami



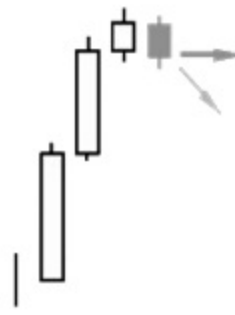
Bullish Doji



Inverted Hammer

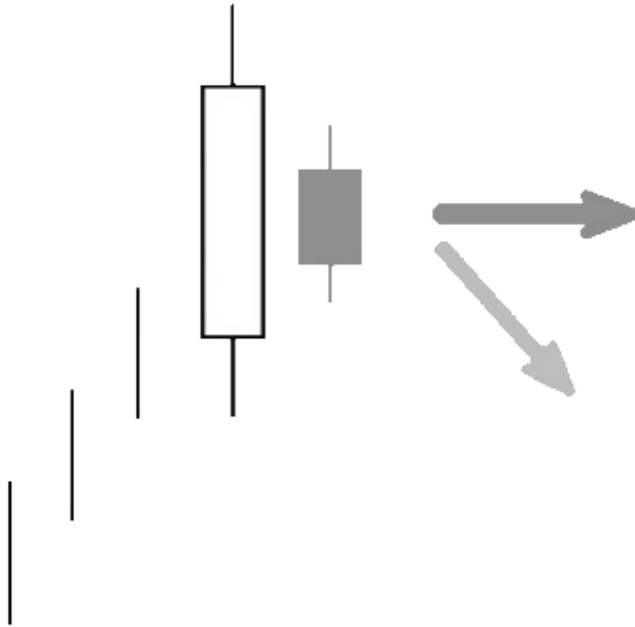


Bullish Stalled Pattern



Bearish Stalled Pattern

BEARISH HARAMI



Jenis : Candlestick Consolidation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang uptrend terjadi bullish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya dibuka lebih rendah dari close dan ditutup lebih tinggi dari open candle pertama sehingga terbentuk inside day.

Psikologi :

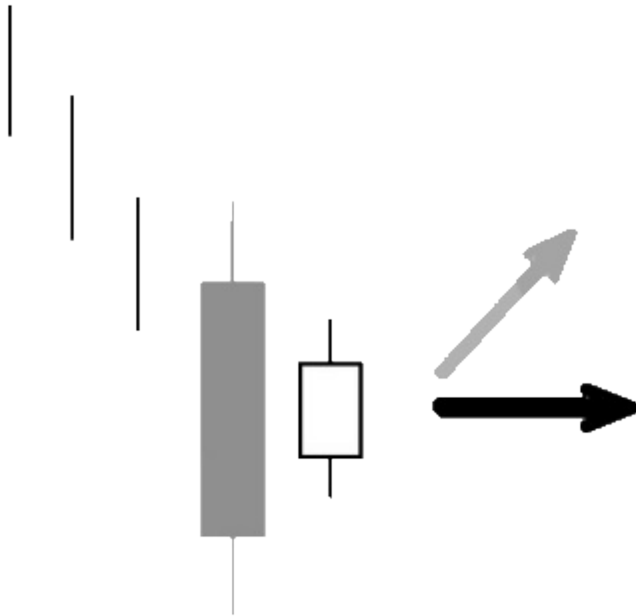
Saat uptrend terbentuk bullish candle dengan body yang panjang menunjukkan kuatnya buyer. Sesi berikutnya yang bergerak berlawanan arah memberitahukan bahwa seller mulai mengambil kontrol untuk mengantisipasi konsolidasi atau reversal.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan penurunan volume dan volatilitas

- Pola ini memerlukan konfirmasi dari sesi berikutnya, yaitu harga bergerak flat.

BULLISH HARAMI



Jenis : Candlestick Consolidation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya dibuka lebih tinggi dari close dan ditutup lebih rendah dari open candle pertama sehingga terbentuk inside day.

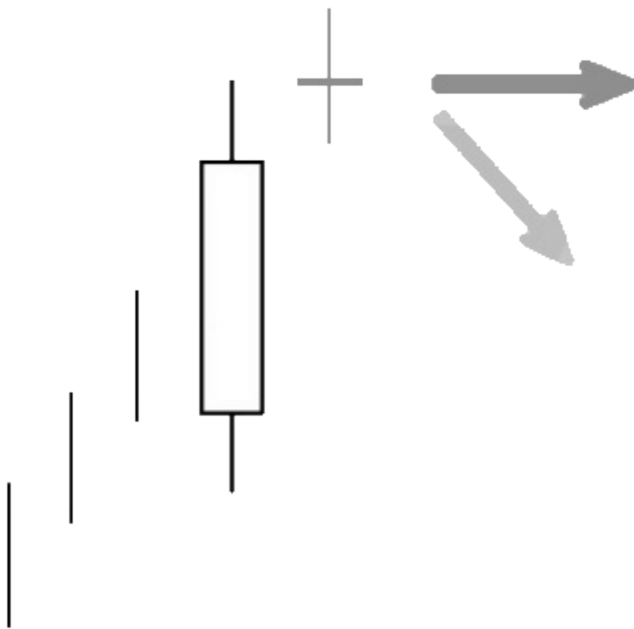
Psikologi :

Saat downtrend terbentuk bearish candle dengan body yang panjang menunjukkan kuatnya seller. Sesi berikutnya yang bergerak berlawanan arah memberitahukan bahwa seller mulai mengambil kontrol untuk mengantisipasi konsolidasi atau reversal.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan penurunan volume dan volatilitas
- Pola ini memerlukan konfirmasi dari sesi berikutnya, yaitu harga bergerak flat.

BEARISH DOJI



Jenis : Candlestick Consolidation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang uptrend terjadi bullish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya dibuka lebih tinggi dari close candle pertama dan ditutup pada atau dekat open sesi tersebut sehingga terbentuk doji.

Psikologi :

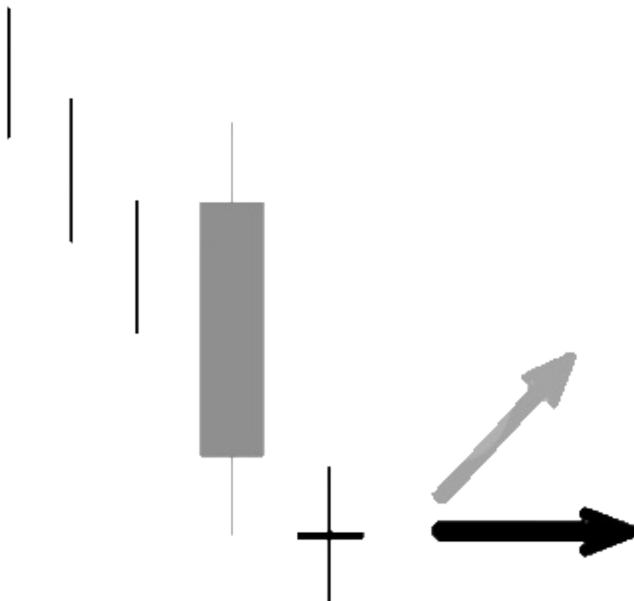
Saat uptrend terbentuk bullish candle dengan body yang panjang

menunjukkan kuatnya buyer. Sesi berikutnya mampu membuat high baru namun ditutup dekat atau pada open sesi tersebut sehingga terbentuk doji menunjukkan keragu-raguan para pelaku pasar bahwa trend akan berlanjut.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan penurunan volume dan volatilitas
- Pola ini memerlukan konfirmasi dari sesi berikutnya, yaitu harga bergerak flat.

BULLISH DOJI



Jenis : Candlestick Consolidation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang uptrend terjadi bearish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya dibuka lebih rendah dari close candle pertama dan ditutup pada atau dekat open sesi tersebut sehingga terbentuk doji.

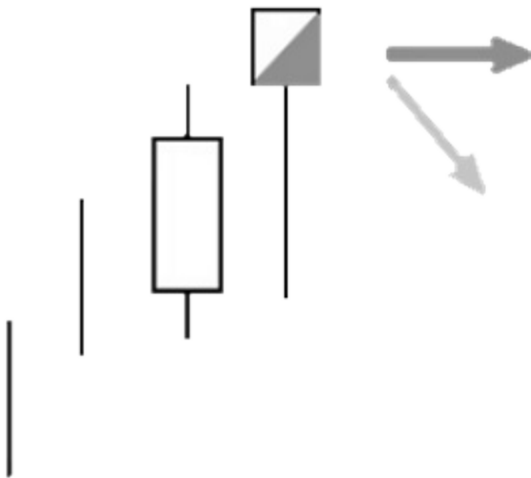
Psikologi :

Saat downtrend terbentuk bearish candle dengan body yang panjang menunjukkan kuatnya seller. Sesi berikutnya mampu membuat low baru namun ditutup dekat atau pada open sesi tersebut sehingga terbentuk doji menunjukkan keragu-raguan para pelaku pasar bahwa trend akan berlanjut.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan penurunan volume dan volatilitas
- Pola ini memerlukan konfirmasi dari sesi berikutnya, yaitu harga bergerak flat.

HANGING MAN (HAMMER)



Jenis : Candlestick Consolidation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang uptrend terjadi bullish candle dengan body yang panjang.

2. Sesi berikutnya terjadi terjadi gap up dan candle berupa hanging man yang dapat berupa bearish atau bullish candle.

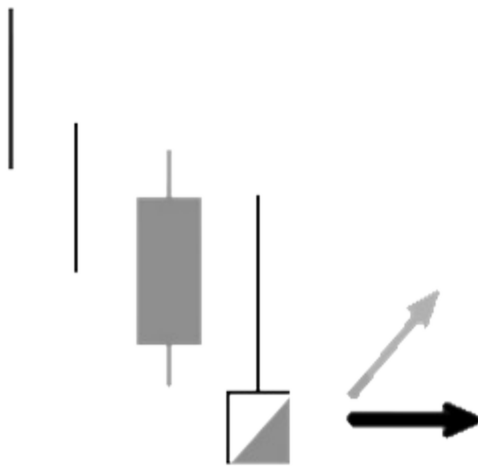
Psikologi :

Saat uptrend, adanya gap up merupakan indikasi uptrend akan berlanjut. Tapi shadow yang panjang di bawah merupakan indikasi adanya usaha untuk reversal. Namun close yang dekat dengan open memberikan indikasi konflik antara buyer dan seller.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan menurunnya volume dan volatilitas.
- Pola ini harus diikuti dengan konfirmasi, yaitu sesi berikutnya bergerak flat.

INVERTED HAMMER



Jenis : Candlestick Consolidation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish candle dengan body yang

panjang.

2. Sesi berikutnya terjadi terjadi gap down dan candle berupa inverted hammer yang dapat berupa bearish atau bullish candle.

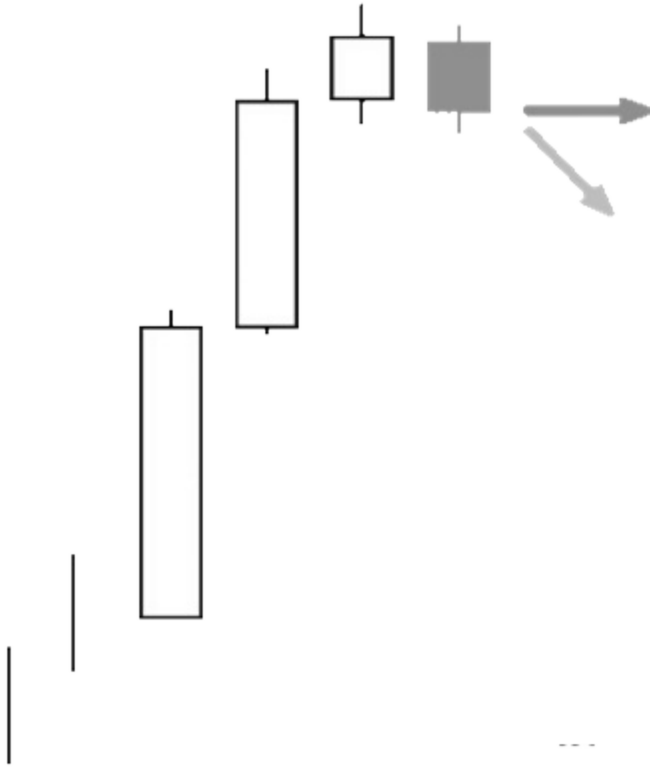
Psikologi :

Saat downtrend, adanya gap down merupakan indikasi downtrend akan berlanjut. Tapi shadow yang panjang di atas merupakan indikasi adanya usaha untuk reversal. Namun close yang dekat dengan open memberikan indikasi konflik antara buyer dan seller.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan menurunnya volume dan volatilitas.
- Pola ini harus diikuti dengan konfirmasi, yaitu sesi berikutnya bergerak flat.

BEARISH STALLED PATTERN



Jenis : Candlestick Consolidation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang uptrend terjadi bullish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya terjadi lagi bullish candle dengan body panjang namun lebih pendek dari candle pertama.
3. Sesi ketiga berupa bullish candle dengan body pendek.
4. Sesi selanjutnya berupa bearish candle dengan body pendek yang dibuka sedikit di bawah close candle ketiga dan ditutup sedikit di bawah open candle sebelumnya.

Psikologi :

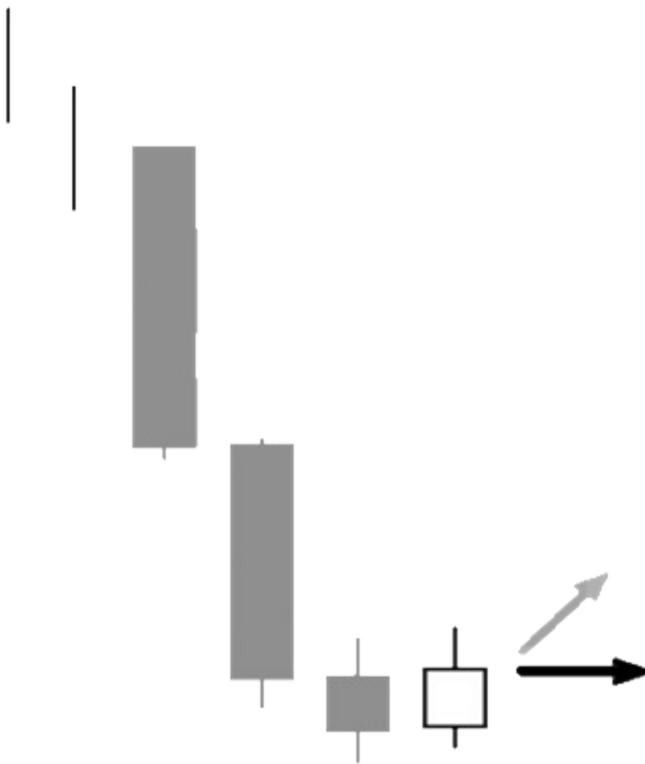
Saat uptrend dan body candle semakin mengecil menunjukkan pasar mulai kehilangan momentum. Saat muncul dua candle dengan body pendek

secara berurutan dan bullish candle berganti dengan bearish candle menjadi informasi dimulainya masa konsolidasi.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan menurunnya volume dan volatilitas.

BULLISH STALLED PATTERN



Jenis : Candlestick Consolidation Pattern

Deskripsi :

1. Saat sedang downtrend terjadi bearish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya terjadi lagi bearish candle dengan body panjang namun lebih pendek dari candle pertama.

3. Sesi ketiga berupa bearish candle dengan body pendek.
4. Sesi selanjutnya berupa bullish candle dengan body pendek yang dibuka sedikit di atas close candle ketiga dan ditutup sedikit di atas open candle sebelumnya.

Psikologi :

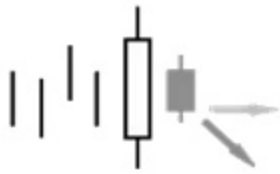
Saat downtrend dan body candle semakin mengecil menunjukkan pasar mulai kehilangan momentum. Saat muncul dua candle dengan body pendek secara berurutan dan bearish candle berganti dengan bullish candle menjadi informasi dimulainya masa konsolidasi.

Catatan :

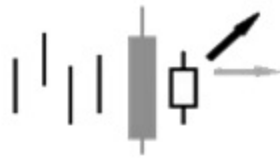
- Biasanya diikuti dengan menurunnya volume dan volatilitas.

CANDLESTICK POST CONSOLIDATION PATTERN

Candlestick Post Consolidation Pattern adalah pola candlestick yang menunjukkan masa konsolidasi akan berakhir



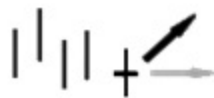
Bearish Harami



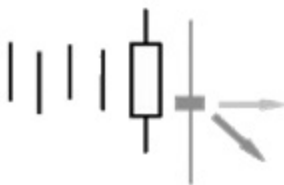
Bullish Harami



Bearish Doji



Bullish Doji

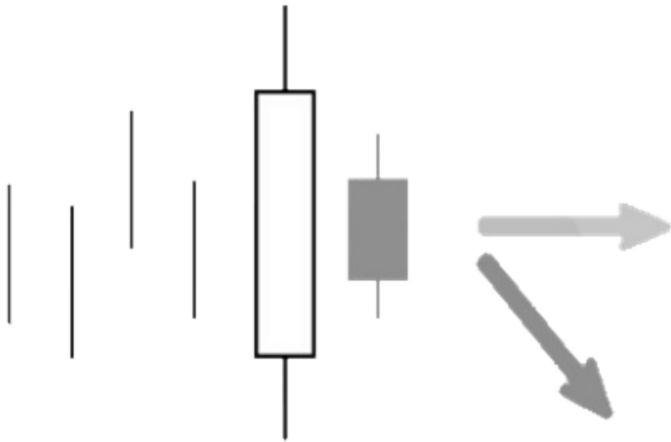


Bearish Rickshawman



Bullish Rickshawman

BEARISH HARAMI



Jenis : Candlestick Post Consolidation Pattern

Deskripsi :

1. Saat pasar sedang sideways terjadi bullish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya dibuka lebih rendah dari close dan ditutup lebih tinggi dari open candle pertama sehingga terbentuk inside day.

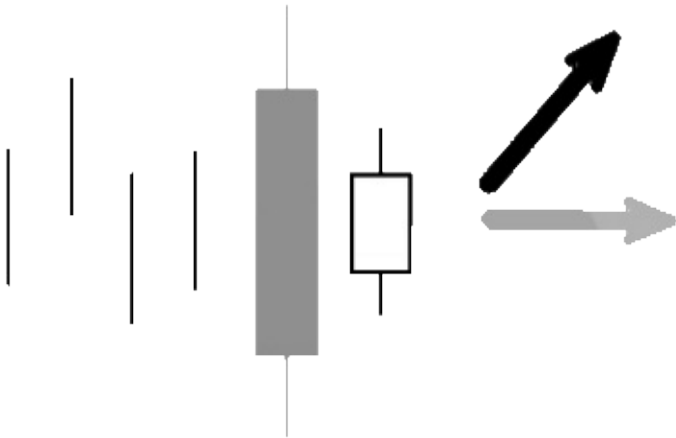
Psikologi :

Saat masa konsolidasi muncul bullish candle dengan body panjang namun sesi berikutnya bergerak berlawanan arah menunjukkan para pelaku pasar berubah dari bullish menjadi bearish untuk mengantisipasi downtrend.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan penurunan volume dan volatilitas
- Pola ini memerlukan konfirmasi dari sesi berikutnya, yaitu harga bergerak turun di bawah candle pertama.

BULLISH HARAMI



Jenis : Candlestick Post Consolidation Pattern

Deskripsi :

1. Saat pasar sedang sideways terjadi bearish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya dibuka lebih tinggi dari close dan ditutup lebih rendah dari open candle pertama sehingga terbentuk inside day.

Psikologi :

Saat masa konsolidasi muncul bearish candle dengan body panjang namun sesi berikutnya bergerak berlawanan arah menunjukkan para pelaku pasar berubah dari bearish menjadi bullish untuk mengantisipasi uptrend.

Catatan :

- Biasanya diikuti dengan penurunan volume dan volatilitas
- Pola ini memerlukan konfirmasi dari sesi berikutnya, yaitu harga bergerak naik di atas candle pertama.

BEARISH DOJI



Jenis : Candlestick Post Consolidation Pattern

Deskripsi :

Doji muncul saat pasar bergerak sideways setelah sebelumnya mengalami uptrend.

Psikologi :

Saat pasar mengalami konsolidasi dan harga mencapai level resistance dari trading range menunjukkan buyer berusaha mengambil kontrol dan mengembalikan uptrend. Namun harga turun kembali dan terbentuk doji menunjukkan keragu-raguan pelaku pasar bahwa uptrend dapat berlanjut dan mereka mulai berpikir sebaliknya bahwa pasar akan downtrend.

Catatan :

- Pola ini memerlukan konfirmasi dari sesi berikutnya, yaitu bergerak turun menembus support trading range.

BULLISH DOJI



Jenis : Candlestick Post Consolidation Pattern

Deskripsi :

Doji muncul saat pasar bergerak sideways setelah sebelumnya mengalami downtrend.

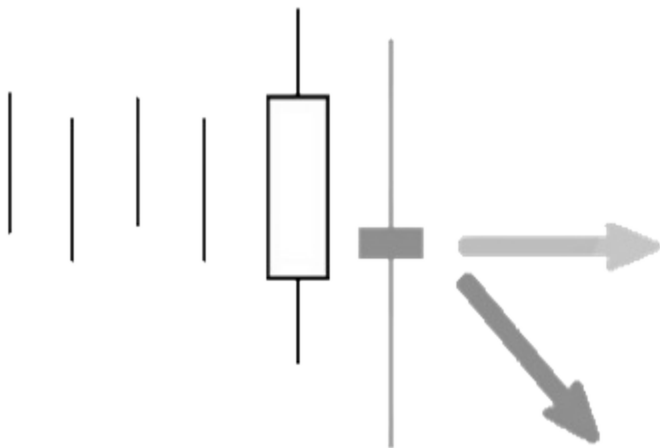
Psikologi :

Saat pasar mengalami konsolidasi dan harga mencapai level support dari trading range menunjukkan seller berusaha mengambil kontrol dan mengembalikan downtrend. Namun harga naik kembali dan terbentuk doji. Ini menunjukkan keragu-raguan pelaku pasar bahwa downtrend dapat berlanjut dan mereka mulai berpikir sebaliknya bahwa pasar akan uptrend.

Catatan :

- Pola ini memerlukan konfirmasi dari sesi berikutnya, yaitu bergerak turun menembus resistance trading range.

BEARISH RICKSHAWMAN



Jenis : Candlestick Post Consolidation Pattern

Deskripsi :

1. Saat pasar sedang sideways terjadi bullish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya dibuka dan ditutup di bawah pertengahan body candle pertama sehingga memiliki body pendek dan shadow yang panjang.

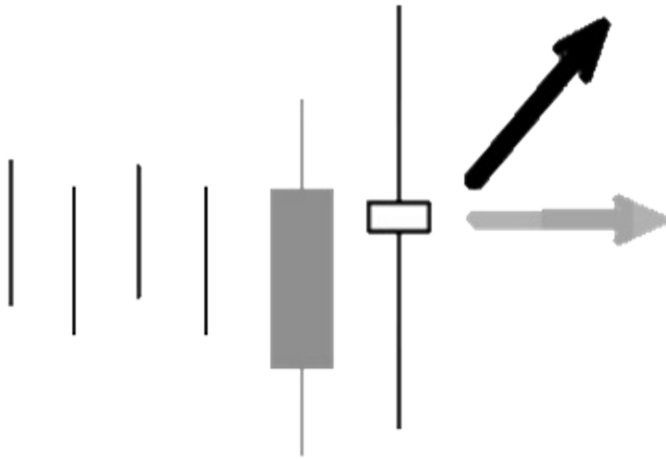
Psikologi :

Dengan munculnya dua candlestick yang memiliki range yang panjang menunjukkan pasar berusaha mengetes level support dan resistance dari trading range dan membuat breakout. Dengan candle dibuka dan ditutup di bawah pertengahan body candle pertama maka downtrend berpotensi untuk terjadi.

Catatan :

- Warna candle kedua tidak signifikan.

BULLISH RICKSHAWMAN



Jenis : Candlestick Post Consolidation Pattern

Deskripsi :

1. Saat pasar sedang sideways terjadi bearish candle dengan body yang panjang.
2. Sesi berikutnya dibuka dan ditutup di atas pertengahan body candle pertama sehingga memiliki body pendek dan shadow yang panjang.

Psikologi :

Dengan munculnya dua candlestick yang memiliki range yang panjang menunjukkan pasar berusaha mengetes level support dan resistance dari trading range dan membuat breakout. Dengan candle dibuka dan ditutup di atas pertengahan body candle pertama maka uptrend berpotensi untuk terjadi.

Catatan :

- Warna candle kedua tidak signifikan.